

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *GALLERY WALK* TERHADAP MOTIVASI
DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI VIRUS
KELAS X DI MA SYARIFUDDIN LUMAJANG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Biologi



Oleh:

Nisfiyatul Lailiyah

NIM: T20188112

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2022**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *GALLERY WALK* TERHADAP MOTIVASI
DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI VIRUS
KELAS X DI MA SYARIFUDDIN LUMAJANG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI


Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Biologi

Oleh:

Nisfiyatul Lailiyah

NIM: T20188112

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Rosita Fitrah Dewi, M.Si.
NIP. 198703162019032005

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *GALLERY WALK* TERHADAP MOTIVASI
DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI VIRUS
KELAS X DI MA SYARIFUDDIN LUMAJANG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi

Hari: Kamis

Tanggal: 22 Desember 2022

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Dr.H. Mustajab, S.Ag.,M.Pd.I.
NIP.197409052007101001



Risma Nurlim, S.Kep., Ns., M.Sc.
NIP.199002272020122007

Anggota:

1. Dr. Hj. Umi Farihah, M.M., M.Pd.
2. Rosita Fitrah Dewi, S.Pd.,M.Si.

()
()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP.1965111999032001

MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-
lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi
kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah,
niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan
orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha
mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadalah: 11) (Mushaf Aisyah,
2015: 543)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahiim, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, Alfun Musta'in dan Samsiyatur Rohmah. Terima kasih atas segala perjuangan tanpa lelah sertadoa dan nasihat yang baik untuk saya dan seluruh anggota keluarga.
2. Kakak beserta suaminya, Rodhiatul Ilmiah dan Ahmad Baihaqi. Terima kasih atas semangat dan dukungannya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Virus Kelas X di MA Syarifuddin Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023” dengan baik sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) program studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Banyak pihak yang memberikan dukungan dalam terciptanya skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi semua urusan yang diperlukan peneliti selama menempuh studi di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan dukungan berbagai fasilitas dalam mengikuti pendidikan hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Dr. Indah Wahyuni, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah membantu mempermudah urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Hj. Umi Fariah M.M, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Tadris Biologi yang telah memberikan waktunya untuk membimbing dan memberikan persetujuan judul skripsi ini.

5. Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Tadris Biologi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat.
7. Abdul Khaliq, S.Ag., PDE, selaku kepala sekolah MA Syarifuddin Lumajang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di MA Syarifuddin Lumajang.
8. M. Mujaddid Al-Kautsar, S.Pd., selaku guru biologi di kelas X MA Syarifuddin yang telah memberikan bimbingan dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian.
9. Siswa kelas X A 2 dan X A 4 MA Syarifuddin Lumajang yang telah mengikuti proses penelitian dengan baik.
10. Teman-teman terdekat yang telah menemani saya dalam proses penyelesaian skripsi.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan selanjutnya. Semoga segala kebaikan Bapak/Ibu yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT. Amin.

Jember, 5 Desember 2022



Nisfiyatul Lailiyah
NIM. T20188112

ABSTRAK

Nisfiyatul Lailiyah, 2022: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Virus Kelas X di MA Syarifuddin Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023

Kata kunci: *Gallery Walk*, Motivasi Belajar, Hasil Belajar.

Guru memiliki kewajiban untuk menciptakan suasana belajar dan pembelajaran yang mendukung dan efektif supaya siswa dapat belajar dengan baik. Salah satu faktor yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran adalah penggunaan model pembelajaran yang memacu siswa untuk belajar secara aktif. Untuk itu, model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* menjadi alternatif yang tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan motivasi belajar siswa sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* pada materi virus kelas X di MA Syarifuddin Lumajang tahun pelajaran 2022/2023. 2) Mendeskripsikan hasil belajar siswa sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* pada materi virus kelas X di MA Syarifuddin Lumajang tahun pelajaran 2022/2023. 3) Mengetahui adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* terhadap motivasi belajar siswa pada materi virus kelas X di MA Syarifuddin Lumajang tahun pelajaran 2022/2023. 4) Mengetahui adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa pada materi virus kelas X di MA Syarifuddin Lumajang tahun pelajaran 2022/2023.


Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif jenis *quasi experimental design* tipe *nonequivalent group post-test only design*. Populasi penelitian mencakup siswa kelas X MA Syarifuddin Lumajang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga didapatkan sampel kelas X A 2 sebagai kelas eksperimen dan X A 4 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji T.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Skor rata-rata motivasi belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. 2) Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* terhadap motivasi belajar siswa pada materi virus kelas X di MA Syarifuddin Lumajang tahun pelajaran 2022/2023. 4) Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa pada materi virus kelas X di MA Syarifuddin Lumajang tahun pelajaran 2022/2023.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional.....	11
G. Asumsi Penelitian	12
H. Hipotesis.....	13
I. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15

B. Kajian Teori	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	47
B. Populasi dan Sampel	48
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	49
D. Analisis Data	58
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	66
A. Gambaran Obyek Penelitian	66
B. Penyajian Data	68
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	71
D. Pembahasan.....	75
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	91
LAMPIRAN.....	92



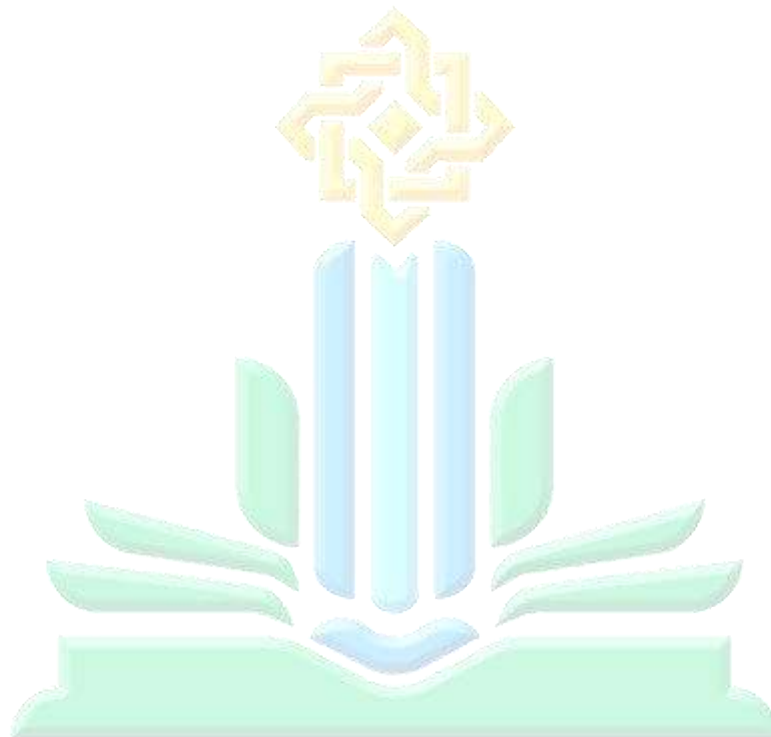
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Indikator Variabel Penelitian	10
Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1	Populasi Penelitian	48
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen Tes (<i>Post-test</i>)	51
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Motivasi Belajar Siswa	52
Tabel 3.4	Teknik Penskoran Instrumen Kuesioner Motivasi Belajar	52
Tabel 3.5	lembar Daftar Dokumentasi	53
Tabel 3.6	Kriteria Validitas Para Ahli	54
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Para Ahli	54
Tabel 3.8	Hasil Uji Validitas Instrumen Kuesioner	55
Tabel 3.9	Hasil Uji Validitas Instrumen Tes	56
Tabel 3.10	Kriteria Reliabilitas Alfa Cronbach	58
Tabel 3.11	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	58
Tabel 3.12	Kriteria Tingkat Motivasi Belajar	61
Tabel 3.13	Kriteria Penilaian Hasil Belajar	61
Tabel 4.1	Data Hasil Kuesioner Motivasi Belajar Siswa	68
Tabel 4.2	Data Nilai Hasil Belajar Siswa	70
Tabel 4.3	Data Deskriptif Hasil Kuesioner Motivasi Belajar Siswa	71
Tabel 4.4	Data Deskriptif Hasil Belajar Siswa	71
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas Data Motivasi Belajar Siswa	72
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Siswa	73
Tabel 4.7	Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	73
Tabel 4.8	Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	74
Tabel 4.9	Hasil Uji T	74
Tabel 4.10	Hasil Uji T	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Hirarki Kebutuhan Maslow	31
Gambar 2.2	Struktur Bakteriofag	37
Gambar 2.3	Bentuk-bentuk Virus	38
Gambar 2.4	Replikasi Virus	40



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Penelitian.....	92
Lampiran 2. Permohonan Bimbingan Skripsi.....	94
Lampiran 3. Permohonan Ijin Penelitian	95
Lampiran 4. Surat Validator.....	96
Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Penelitian	99
Lampiran 6. Jurnal Kegiatan Penelitian.....	100
Lampiran 7. Kuesioner Uji Coba	101
Lampiran 8. Soal <i>Post-test</i> Uji Coba	103
Lampiran 9. Nilai Ulangan Kelas X A 2 dan X A 4	105
Lampiran 10. Lembar Kuesioner	106
Lampiran 11. Lembar Soal dan Kunci Jawaban	108
Lampiran 12. Lembar Validasi Ahli	110
Lampiran 13. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen	119
Lampiran 14. Tabulasi Data Penelitian.....	123
Lampiran 15. Hasil Jawaban Kuesioner Motivasi Belajar Siswa	130
Lampiran 16. Hasil Jawaban <i>Post-test</i>	138
Lampiran 17. Hasil <i>output</i> SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner.....	146
Lampiran 18. Hasil <i>output</i> SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas Tes	148
Lampiran 19. Hasil <i>output</i> SPSS Uji Normalitas Motivasi Belajar.....	149
Lampiran 20. Hasil <i>output</i> SPSS Uji Normalitas Hasil Belajar.....	150
Lampiran 21. Hasil <i>output</i> SPSS Uji Homogenitas Motivasi Belajar	151
Lampiran 22. Hasil <i>output</i> SPSS Uji Homogenitas Hasil Belajar	152
Lampiran 23. Hasil <i>output</i> SPSS Uji T Motivasi Belajar	153
Lampiran 24. Hasil <i>output</i> SPSS Uji T Hasil Belajar	154
Lampiran 25. Dokumentasi.....	155
Lampiran 26. Biodata Penulis	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengetahuan dan kualitas pendidikan dapat dibangun dan ditingkatkan dengan kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Pembelajaran aktif melibatkan pembelajaran yang terjadi ketika siswa bersemangat, siap secara mental, dan bisa memahami pengalaman yang dialami. Proses pembelajaran menjadi salah satu aktivitas yang sangat mempengaruhi apakah pendidikan dapat diperoleh peserta didik dengan baik atau tidak.

Pembelajaran menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa (Djamaluddin & Wardana, 2019: 13). Pembelajaran yang baik dan efektif akan memberikan ruang dan peluang bagi peserta didik agar dapat belajar lebih aktif serta dapat mengeksplorasi keingintahuan melalui kemampuan dan/ atau potensi yang dimilikinya, yang tentunya memerlukan bantuan atau bimbingan yang baik dan tepat dari guru atau pendidik.

Guru memiliki setidaknya tiga tanggung jawab, yaitu sebagai pengajar, pembimbing, dan administrator kelas. Guru dengan komitmen yang kuat harus

mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dalam suasana yang menyenangkan, dialogis, kooperatif, dan bermakna. Guru memegang peranan penting sebab gurulah yang membuat perencanaan, persiapan bahan, sumber, alat, dan faktor pendukung pembelajaran lainnya agar mereka melakukan proses belajar dengan baik untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Agar kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai, diperlukan komponen-komponen untuk menciptakan suasana belajar dan pembelajaran yang mendukung dan efektif. Beberapa faktor yang mendukung tercapainya kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran di antaranya adalah model pembelajaran, perangkat pembelajaran, dan fasilitas pembelajaran seperti kelas, laboratorium, dan perpustakaan serta media pembelajaran yang digunakan (Dengo, 2018: 40-41). Untuk itulah guru memiliki kewajiban mempersiapkan berbagai komponen yang diperlukan supaya siswa mampu belajar dengan baik.

Proses belajar dan pembelajaran menuntut siswa maupun guru untuk berusaha dengan maksimal dan memfungsikan segala komponen berupa alat-alat potensial yang ada pada diri manusia. Setelah ilmu tersebut diperoleh melalui pembelajaran, maka amanat selanjutnya adalah mengajarkan ilmu tersebut, dengan cara tetap memfungsikan segala potensi tersebut. Dalam QS An-Nahl (16): 78 menyebutkan komponen pada diri manusia yang harus digunakan dalam kegiatan belajar dan pembelajaran:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ
 لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.” (QS. An-Nahl [16]: 78) (Mushaf Aisyah, 2015: 275)

Ayat di atas mengisyaratkan adanya tiga komponen yang terlibat dalam teori pembelajaran, yaitu *al-sam'a*, *al-bashar*, dan *al-fu'ad*. Pendengaran, penglihatan dan kalbu (*al-fu'ad*) adalah alat untuk memperoleh ilmu dalam kegiatan belajar, dan dapat dikembangkan dalam kegiatan pengajaran. Ketiga komponen telah disebutkan, yakni *al-sam'a*, *al-bashar*, dan *al-fu'ad* merupakan alat potensial yang dimiliki manusia untuk dipergunakan dalam kegiatan belajar dan pembelajaran (Munirah, 2016: 45-46).

Permasalahan yang sering dijumpai dalam pembelajaran adalah penyampaian materi oleh guru yang kurang menyenangkan dan tidak melibatkan siswa, menyebabkan siswa menjadi pasif dan tidak bersemangat saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, pelajaran yang cenderung bersifat hafalan juga membuat siswa kesulitan dalam memahami materi, salah satunya dalam memahami pelajaran biologi. Siswa merasa kesulitan untuk memahami materi yang diajarkan karena beberapa alasan, salah satunya adalah banyaknya objek kajian biologi yang bersifat abstrak dan tidak bisa diamati secara langsung, seperti pada materi virus.

Virus merupakan salah satu materi dalam pelajaran biologi yang diajarkan di kelas X. Kompetensi dasar dari materi ini adalah menganalisis ciri-ciri, struktur, klasifikasi, replikasi, dan peranan virus dalam kehidupan, serta menjelaskan bahaya dan pencegahan penyakit AIDS (Wati, dkk, 2022: 49).

Banyak siswa yang merasa kesulitan dalam mempelajari materi ini karena objek kajiannya yang bersifat abstrak dan tidak bisa diamati secara langsung. Terlebih lagi materi dalam pelajaran biologi cenderung bersifat hafalan dan banyak istilah yang membingungkan untuk diingat. Hal ini membuat materi virus tidak begitu menarik bagi siswa. Selain itu, terkadang guru juga mengalami kesulitan dalam memvisualisasikan materi yang bersifat abstrak agar dapat mudah dipahami oleh siswa.

Mempelajari biologi tidaklah dengan menghafal segala aspek materi, melainkan memahami konsep yang ada di dalamnya. Biologi berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami alam secara sistematis, serta menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung. Siswa perlu dibantu untuk mengembangkan sejumlah keterampilan proses supaya mereka mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar. Guru berperan besar dan berhadapan langsung dengan siswa untuk mentransfer pengetahuan sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif. Guru harus terampil dan kreatif dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat menentukan keberhasilan belajar siswa, karena model adalah cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran yang digunakan oleh guru harus dapat memacu siswa untuk belajar secara aktif dan dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam metode pengajaran di mana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran. Menempatkan siswa dalam kelompok dan memberi mereka tugas yang menuntut mereka untuk bergantung satu sama lain dalam mengerjakannya. Sesuatu yang didiskusikan siswa dengan teman-temannya dan sesuatu yang diajarkan siswa kepada teman-temannya memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi (Silberman, 2013: 31). Melalui pembelajaran kooperatif, para siswa diharapkan dapat saling membantu, saling mendiskusikan dan berargumentasi untuk mengasah pengetahuan yang mereka kuasai.

Hasil observasi peneliti di MA Syarifuddin Lumajang yang dilakukan pada tanggal 6 Juni 2022, diketahui jika siswa kelas X MA Syarifuddin Lumajang menganggap pelajaran biologi sangat membosankan karena materinya penuh hafalan. Selain itu, pelajaran biologi dirasa sangat sulit dipahami sebab bersifat abstrak dan banyak istilah dalam biologi yang membingungkan walaupun memiliki arti yang sederhana. Hal ini menyebabkan siswa kurang bersemangat saat kegiatan pembelajaran biologi. Keadaan ini diperparah dengan guru yang tidak melibatkan siswa saat pembelajaran dan hanya menggunakan metode ceramah dalam penyampaian

materi. Karena motivasi belajar siswa yang rendah, hasil belajar siswa pada pelajaran biologi ini pun tergolong rendah.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* menjadi alternatif yang tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di MA Syarifuddin Lumajang yang dalam proses pembelajarannya cenderung menggunakan metode ceramah dan diskusi biasa. *Gallery walk* dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam proses belajar sebab jika sesuatu yang baru ditemukan berbeda antara satu dengan yang lainnya maka siswa dapat saling mengoreksi. Model pembelajaran ini juga dapat membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat suatu karya dan memahami materi dengan melihat hasil karya siswa lainnya (Dengo, 2018: 41-42).

Permasalahan inilah yang menjadi landasan peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Virus Kelas X di MA Syarifuddin Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana motivasi belajar siswa sesudah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* pada materi virus kelas X di MA Syarifuddin Lumajang tahun pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana hasil belajar siswa sesudah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* pada materi virus kelas X di MA Syarifuddin Lumajang tahun pelajaran 2022/2023?

3. Adakah pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* terhadap motivasi belajar siswa pada materi virus kelas X di MA Syarifuddin Lumajang tahun pelajaran 2022/2023?
4. Adakah pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa pada materi virus kelas X di MA Syarifuddin Lumajang tahun pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Masalah

1. Mendeskripsikan motivasi belajar siswa sesudah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* pada materi virus kelas X di MA Syarifuddin Lumajang tahun pelajaran 2022/2023.
2. Mendeskripsikan hasil belajar siswa sesudah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* pada materi virus kelas X di MA Syarifuddin Lumajang tahun pelajaran 2022/2023.
3. Mengetahui adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* terhadap motivasi belajar siswa pada materi virus kelas X di MA Syarifuddin Lumajang tahun pelajaran 2022/2023.
4. Mengetahui adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa pada materi virus kelas X di MA Syarifuddin Lumajang tahun pelajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi motivasi untuk meningkatkan proses belajar mengajar sehingga pendidik bisa meningkatkan peran dalam proses pembelajaran untuk memacu siswa menjadi lebih aktif berpartisipasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan motivasi belajar dan peningkatan hasil belajar biologi siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya mahasiswa program studi Tadris Biologi dalam meneliti model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk*.

b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tentang model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* untuk kepentingan pengembangan lembaga.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan sumber informasi bagi guru untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran biologi.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan komunikasi dan kerja sama antar siswa sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan sumber belajar secara maksimal sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti dalam penggunaan model pembelajaran dan masalah yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran secara nyata.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

- a. Model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* sebagai variabel bebas.
- b. Motivasi belajar dan hasil belajar siswa materi virus kelas X di MA Syarifuddin tahun pelajaran 2022/2023 sebagai variabel terikat.

2. Indikator Variabel

Indikator variabel ini diperoleh dari simpulan variabel yang digunakan yang selanjutnya akan dijadikan dasar untuk pembuatan kisi-kisi instrumen.

Tabel 1.1
Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator
Model pembelajaran kooperatif tipe <i>gallery walk</i> (Silberman, 2013: 274-275)	<ol style="list-style-type: none"> a. Bagilah peserta didik menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan dua hingga empat orang. b. Perintahkan tiap kelompok untuk mendiskusikan apa yang didapatkan oleh anggotanya dari pelajaran yang peserta didik ikuti. Kemudian perintahkan mereka untuk membuat sebuah daftar pada kertas lebar hasil pembelajaran ini. c. Tempelkan daftar tersebut pada dinding d. Perintahkan peserta didik untuk berjalan melewati tiap daftar, perintahkan agar tiap peserta didik untuk memberikan tanda centang di dekat hasil belajar yang juga ia dapatkan pada daftar selain daftarnya sendiri. e. Surveilah hasilnya, cermati hasil pembelajaran yang paling umum didapatkan. Jelaskan sebagian hasil pembelajaran yang tidak biasa.
Motivasi belajar (Uno, 2021: 23)	<ol style="list-style-type: none"> a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan. d. Adanya penghargaan dalam belajar. e. Adanya kegiatan menarik dalam belajar. f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.
Hasil belajar (Suprijono, 2017: 6)	<ol style="list-style-type: none"> a. <i>Knowledge</i> (pengetahuan, ingatan);

Variabel	Indikator
	b. <i>Comprehension</i> (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh); c. <i>Application</i> (menerapkan); d. <i>Analysis</i> (menguraikan, menentukan hubungan); e. <i>Synthesis</i> (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru); f. <i>Evaluating</i> (menilai)

F. Definisi Operasional

Pada bagian ini, penulis memberikan definisi operasional supaya variabel-variabel yang dibahas pada penelitian ini dapat dengan mudah dimengerti. Definisinya sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* merupakan model pembelajaran kelompok yang masing-masing anggota mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lainnya. Dalam penelitian ini, pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* menggunakan poster yang dibuat oleh anggota kelompok kemudian membagikan pengetahuan dan pemikirannya dengan anggota kelompok lain.
2. Motivasi belajar merupakan keadaan berupa dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan tertentu dalam belajarnya. Motivasi belajar memiliki peran penting dalam penelitian ini karena siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi

akan berusaha keras dalam belajar sehingga dapat mencapai hasil belajar yang tinggi.

3. Hasil belajar merupakan penggambaran tingkat penguasaan peserta didik yang diukur berdasarkan jumlah skor atau presentase jumlah skor jawaban benar atas soal tes yang disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini penilaian terhadap hasil belajar siswa mencakup penilaian kognitif.

G. Asumsi Penelitian

Model pembelajaran menjadi salah satu komponen pendidikan yang ikut andil dalam keberhasilan proses pembelajaran. Guru harus mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif dan meningkatkan hasil belajar. Model pembelajaran kooperatif dapat menjadi alternatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Siswa yang pasif dalam proses pembelajaran cenderung memiliki motivasi belajar yang rendah. Motivasi belajar memiliki peranan penting karena dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar. Guru berperan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui berbagai aktivitas belajar, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan yang menyebabkan siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam belajar. Hal ini dapat menumbuhkan

motivasi belajar siswa dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi, sehingga hasil belajar siswa pun akan meningkat.

Dari uraian di atas, dapat diduga bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris antara dua variabel (Abdullah, 2015: 205). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H_01 : tidak ada perbedaan yang signifikan motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* pada materi virus kelas X di MA Syarifuddin Lumajang tahun pelajaran 2022/2023.
2. H_{a1} : ada perbedaan yang signifikan motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* pada materi virus kelas X di MA Syarifuddin Lumajang tahun pelajaran 2022/2023.
3. H_02 : tidak ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* pada materi virus kelas X di MA Syarifuddin Lumajang tahun pelajaran 2022/2023.
4. H_{a1} : ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran

kooperatif tipe *gallery walk* pada materi virus kelas X di MA Syarifuddin Lumajang tahun pelajaran 2022/2023.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan mencakup rangkuman sementara dari skripsi sehingga seluruh pembahasan diketahui secara global. Pada bagian ini akan ditunjukkan pengorganisasian penelitian secara garis besar yang akan memudahkan dalam meninjau dan menanggapi isinya. Masing-masing bab disusun sebagai berikut:

Bab I: berisi pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

Bab II: berisi kajian kepustakaan yang mencakup penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu adalah penelitian yang memuat fakta dan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Kajian teori merupakan pembahasan yang dijadikan sudut pandang dalam melakukan penelitian.

Bab III: berisi pembahasan metode penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV: berisi penyajian data dan analisis yang mencakup gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

Bab V: berisi penutup yang mencakup kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rustam, St. Syamsudduha, dan Eka Damayanti (2020) dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode *Gallery Walk* terhadap Minat Belajar Peserta Didik Biologi”. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan minat belajar peserta didik kelas eksperimen dengan kelas kontrol menggunakan metode *gallery walk* yang dibuktikan dengan nilai *t-test* sebesar $p = 0.002$ ($p < 0,05$). Rata-rata minat belajar dengan menggunakan metode *gallery walk* sebesar 114,15 lebih tinggi dibanding nilai rata-rata minat belajar tanpa menggunakan metode *gallery walk* sebesar 106,60. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh pembelajaran menggunakan metode *gallery walk* terhadap minat belajar biologi peserta didik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dedi Irawan Zebua (2019) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* terhadap Hasil Belajar pada Pelajaran Ekonomi Kelas XI-IPS SMAS Pemda 2 Gunungsitoli”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* memiliki korelasi sebesar 0,792 berada pada kategori sedang dengan persamaan analisis regresi sederhana $Y = -11,508 + 1,631X$. Hasil uji hipotesis dengan SPSS diperoleh t hitung = 5,720 dan t tabel sebesar 2,048 ini berarti t hitung $\geq t$ tabel dengan nilai $5,720 \geq 2,048$ dengan nilai signifikansi 0,000 sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal

ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa kelas XI-IPS SMA Swasta Pemda 2 Gunungsitoli. Besarnya kontribusi pengaruh model pembelajaran tersebut adalah 62,4%, sedangkan 37,6% tersebut dipengaruhi faktor-faktor lain yang belum dikaji dalam penelitian ini.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Raudhah Awal dan Devita Sari (2019) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Gallery Walk* Berbantuan Teka-teki Silang terhadap Hasil Belajar Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata N-Gain pada kelas eksperimen adalah 0,71 kategori tinggi dan pada kelas kontrol adalah 0.37 kategori sedang. Berdasarkan analisis uji-t menunjukkan perbedaan yang signifikan antar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *gallery walk* berbantuan teka-teki silang terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia kelas VIII MTs Negeri 2 Pekanbaru T.P 2018/2019.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Ira Andestia, Wakidi, dan M. Basri (2017) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Gallery Walk* (GW) terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa”. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 26 Bandar Lampung dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *gallery walk* (GW) terhadap hasil belajar kognitif siswa. Sampel penelitian ini diambil undian secara acak ialah 31 siswa kelas eksperimen dan 31 siswa kelas kontrol dari kelas VIII sebagai

populasi. Metode yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen dengan desain *post-test only control*. Data diolah menggunakan rumus kolerasi Eta (η). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran Gallery Walk (GW) terhadap hasil belajar kognitif siswa berada pada kategori sangat kuat dengan koefisien korelasi Eta (η) sebesar 0,9.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Feri Fadli, Gimin, dan Sahirman (2015) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Gallery Walk* terhadap Motivasi Belajar PPKn Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Pekanbaru”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif *gallery walk* dalam meningkatkan motivasi belajar PPKn siswa kelas X SMA Negeri 12 Pekanbaru”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 12 Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan teknik *purposive sampling* dan kelas yang diambil menjadi sampel adalah siswa kelas X MIA 2 (kelas eksperimen) yang diberi model pembelajaran *gallery walk*, dan kelas X MIA 3 (kelas kontrol) adalah siswa yang diberi metode konvensional kemudian data analisis dengan menggunakan uji homogenitas dan uji t. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *gallery walk* dan metode konvensional di SMA Negeri 12 Pekanbaru (t hitung = 8,9 > t tabel = 2,00). Di mana terdapat kenaikan rata-

rata motivasi belajar PPKn kelas eksperimen dari 22,87 menjadi 30,13 dan kenaikan rata-rata motivasi belajar PPKn kelas kontrol dari 25,51 menjadi 26,26. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *gallery walk* terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas X SMA Negeri 12 Pekanbaru, dapat diterima.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Rustam, St. Syamsudduha, dan Eka Damayanti (2020) "Pengaruh Penerapan Metode <i>Gallery Walk</i> terhadap Minat Belajar Peserta Didik Biologi"	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian kuantitatif b. Variabel bebas menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>gallery walk</i> c. Menggunakan jenis penelitian <i>quasi experiment</i> tipe <i>nonequivalen group post-test only design</i> 	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian Rustam dkk hanya meneliti pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>gallery walk</i> terhadap minat belajar siswa, sedangkan pada penelitian ini juga meneliti pengaruh model pembelajaran tersebut terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. b. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rustam dkk menggunakan <i>simple random sampling</i>, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan <i>purposive sampling</i>. c. Objek penelitian yang dilakukan oleh Rustam dkk adalah siswa sekolah menengah pertama (SMP) kelas VIII, sedangkan objek penelitian ini adalah siswa sekolah

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			menengah atas (SMA) kelas X.
2.	Dedi Irawan Zebua (2019) “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Gallery Walk</i> Terhadap Hasil Belajar pada Pelajaran Ekonomi Kelas XI-IPS SMAS Pemda 2 Gunungsitoli”	a. Penelitian kuantitatif b. Variabel bebas menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>gallery walk</i>	a. Penelitian Dedi I. Zebua hanya meneliti pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>gallery walk</i> terhadap hasil belajar siswa, sedangkan pada penelitian ini juga meneliti pengaruh model pembelajaran tersebut terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. b. Penelitian Dedi I. Zebua dkk menggunakan jenis penelitian <i>pre-experiment tipe the one group pre-test post-test design</i> , sedangkan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian <i>quasi experiment tipe nonequivalen group post-test only design</i> c. Materi yang digunakan pada penelitian Dedi I. Zebua adalah materi ekonomi, sedangkan pada penelitian ini materi yang digunakan adalah biologi.
3.	Raudhah Awal dan Devita Sari (2019) “Pengaruh Model Pembelajaran <i>Gallery Walk</i> Berbantuan	a. Penelitian kuantitatif b. Variabel bebas menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>gallery walk</i>	a. Penelitian Raudhah & Devita hanya meneliti pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>gallery walk</i> terhadap hasil belajar siswa, sedangkan pada

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Teka-teki Silang terhadap Hasil Belajar Siswa”	c. Menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> .	<p>penelitian ini juga meneliti pengaruh model pembelajaran tersebut terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.</p> <p>d. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Raudhah & Devita menggunakan jenis penelitian <i>quasi experiment</i> tipe <i>the matching only pre-test post-test control group design</i>, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian <i>quasi experiment</i> tipe <i>nonequivalent post-test control group design</i></p> <p>e. Objek penelitian yang dilakukan oleh Raudhah & Devita adalah siswa sekolah menengah pertama (SMP) kelas VIII, sedangkan objek penelitian ini adalah siswa sekolah menengah atas (SMA) kelas X.</p>
4.	Ira Andestia, Wakidi, dan M. Basri (2017) “Pengaruh Model Pembelajaran <i>Gallery Walk</i> (GW) terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa”	<p>a. Penelitian kuantitatif</p> <p>b. Variabel bebas menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>gallery walk</i></p>	a. Penelitian Ira Andestia dkk hanya meneliti pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>gallery walk</i> terhadap hasil belajar kognitif siswa, sedangkan pada penelitian ini juga meneliti pengaruh model pembelajaran tersebut terhadap

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>motivasi dan hasil belajar siswa.</p> <p>b. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ira Andestia dkk menggunakan jenis penelitian <i>true experiment</i> tipe <i>post-test only control</i>, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian <i>quasi experiment</i> tipe <i>nonequivalent post-test control group design</i>.</p> <p>c. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ira Andestia dkk menggunakan <i>simple random sampling</i>, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan <i>purposive sampling</i>.</p> <p>d. Objek penelitian yang dilakukan oleh Ira Andestia dkk adalah siswa sekolah menengah pertama (SMP) kelas VIII, sedangkan objek penelitian ini adalah siswa sekolah menengah atas (SMA) kelas X</p>
5.	Feri Fadli, Gimin, dan Sahirman (2015) "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif	<p>a. Penelitian kuantitatif</p> <p>b. Variabel bebas menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>gallery walk</i></p>	<p>a. Penelitian Feri Fadli dkk hanya meneliti pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>gallery walk</i> terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan pada</p>

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>Gallery Walk</i> terhadap Motivasi Belajar PPKn Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Pekanbaru”	c. Menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> .	penelitian ini juga meneliti pengaruh model pembelajaran tersebut terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. d. Materi yang digunakan pada penelitian Feri Fadli dkk adalah materi PPKn, sedangkan pada penelitian ini materi yang digunakan adalah biologi

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dijabarkan di atas, tidak ada satu pun dari penelitian tersebut yang menggunakan media pembelajaran berupa poster. Penggunaan media berupa poster dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* menjadi pembaruan dalam penelitian ini. Poster dipilih sebagai media pembelajaran dalam penelitian ini karena poster memiliki beberapa kelebihan, antara lain membantu guru dalam menyampaikan pelajaran, menarik perhatian, mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar, dapat dipasang atau ditempelkan dimana-mana sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari.

B. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran Kooperatif

Artz dan Newman mendefinisikan pembelajaran kooperatif sebagai *small group of learners working together as a team to solve a problem, complete a task, or accomplish a common goal* (kelompok kecil

pembelajar/siswa yang bekerja sama dalam satu tim untuk mengatasi suatu masalah, menyelesaikan sebuah tugas, atau mencapai suatu tujuan bersama) (Huda, 2014: 32).

Pembelajaran kooperatif menekankan aktivitas belajar siswa secara interaktif dan kolaboratif dalam kelompok-kelompok kecil. Siswa diharapkan dapat saling bekerja sama dan saling membantu dalam belajar untuk mengasah pengetahuan yang mereka kuasai. Model pembelajaran ini cocok diterapkan untuk berbagai jenis mata pelajaran, baik itu untuk matematika, sains, ilmu sosial, seni, dan lain-lain.

George Jacobs menyampaikan ada delapan prinsip yang harus diterapkan dalam pembelajaran kooperatif (Warsono & Hariyanto, 2013: 162-163), yaitu:

- a. Pembentukan kelompok harus heterogen, maksudnya dalam pembentukan kelompok para siswa yang melaksanakan pembelajaran kooperatif harus diatur terdiri dari satu atau lebih sejumlah variabel seperti jenis kelamin, etnis, kelas sosial, agama, kepribadian, usia, kecakapan bahasa, kerajinan, kecakapan, dan lain-lain.
- b. Perlu keterampilan kolaboratif, misalnya para siswa mampu memberikan alasan, berargumentasi, menjaga perasaan siswa lain, bertoleransi, tidak hanya mau menang sendiri.
- c. Otonomi kelompok. Siswa didorong untuk mencari jawaban sendiri, membuat proyek sendiri, dari pada selalu bergantung kepada guru. Peranan guru sebagai fasilitator amat penting. Guru tidak lagi

bertindak selaku orang bijak di atas panggung (*sage on the stage*), tetapi memandu siswa dari samping (*guide on the side*), maknanya saat memberi bantuan guru dalam posisi sejajar dengan siswa.

- d. Interaksi simultan. Masing-masing beraktivitas menuju tujuan bersama. Pada proses pembelajaran, salah satu siswa pada setiap kelompok harus menjadi juru bicara. Jadi jika kelasnya terdiri dari 32 orang, dalam kelompok empat-empat ada delapan orang yang berbicara mewakili kelompoknya.
- e. Partisipasi yang adil dan setara, tidak boleh hanya ada satu atau dua orang siswa saja yang mendominasi.
- f. Tanggung jawab individu. Setiap siswa harus mencoba untuk belajar dan kemudian saling berbagi pengetahuannya.
- g. Ketergantungan positif. Ini adalah jantung pembelajaran kooperatif. Setiap siswa harus berpedoman “satu untuk semua dan semua untuk satu” dalam mencapai pengembangan potensi akademis.
- h. Kerja sama sebagai nilai karakter. Prinsip ini maknanya adalah kerja sama tidak hanya sebagai cara untuk belajar, namun kerja sama juga menjadi bagian dari isi pembelajaran. Kerja sama sebagai nilai menegaskan perlunya ketergantungan positif, yakni mewujudkan slogan “satu untuk semua dan semua untuk satu” seperti di atas.

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar berupa prestasi akademik, toleransi, menerima keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial. Untuk mencapai hasil belajar itu,

pembelajaran kooperatif menuntut kerja sama dan interdependensi peserta didik. Roger dan Davis Johnson mengatakan bahwa tidak semua belajar kelompok bisa dianggap pembelajaran kooperatif (Suprijono, 2017: 77). Terdapat lima unsur dalam model pembelajaran kooperatif yang harus diterapkan agar mencapai hasil yang maksimal, yaitu: *positive interdependence* (saling ketergantungan positif), *personal responsibility* (tanggung jawab perseorangan), *face to face promotive interaction* (interaksi tatap muka), *interpersonal skill* (komunikasi antar anggota), dan *group processing* (pemrosesan kelompok) (Suprijono, 2017: 77).

Pembelajaran kooperatif dapat menciptakan suasana ruang kelas yang terbuka (*inclusive*) karena pembelajaran ini mampu membangun keberagaman dan mendorong koneksi antar siswa (Huda, 2014: 59). Melalui model pembelajaran ini, peserta didik tidak akan terlalu bergantung kepada guru, dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa lain. Peserta didik juga dapat mengembangkan kemampuannya untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri.

Seperti halnya model pembelajaran lain, model pembelajaran kooperatif juga memiliki kekurangan, antara lain guru membutuhkan lebih banyak tenaga, pemikiran, dan waktu. Guru juga harus mempersiapkan pembelajaran secara matang. Selain itu selama kegiatan diskusi kelompok berlangsung, ada kecenderungan topik permasalahan yang sedang dibahas meluas sehingga banyak yang tidak sesuai dengan waktu yang telah

ditentukan. Saat diskusi kelas terkadang didominasi oleh seseorang yang mengakibatkan siswa yang lain menjadi pasif (Thobroni, 2017: 241).

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk*

McCafferty dan Beaudry mendefinisikan *gallery walk* sebagai *a discussion technique that gets learners out of their seats and invites them to become active participants in the learning process* (teknik diskusi yang membuat peserta didik beranjak dari tempat duduknya dan mengajak mereka untuk menjadi peserta aktif dalam proses pembelajaran) (McCafferty & Beaudry, 2017: 49).

Gallery walk merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif dimana siswa menemukan informasi baru dan memiliki kesempatan untuk menjelaskannya kepada siswa yang lain. Model pembelajaran ini menekankan pada interaksi dan komunikasi antar siswa dan mendorong siswa untuk belajar secara mandiri.

Model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* memiliki banyak keuntungan dalam proses belajar mengajar. *Gallery walk* dapat mendorong pemikiran kritis siswa, komunikasi antar siswa dan siswa dapat melatih evaluasi kritis terhadap informasi yang diperoleh. Selain itu model pembelajaran ini juga mendorong siswa untuk memberikan contoh spesifik atau menghubungkan apa yang mereka lihat atau alami dengan apa yang mereka pelajari di dalam kelas (Elshintah & Rohmah, 2017: 97).

Dalam pembelajaran *gallery walk*, siswa akan membuat kelompok-kelompok kecil kemudian tiap kelompok mendiskusikan topik

pembahasan yang telah diperoleh dari pelajaran yang mereka ikuti. Setelah itu, tiap kelompok membuat daftar atau poster berisi topik yang telah didiskusikan kemudian menunjukkan hasilnya kepada kelompok lain untuk berbagi ide dan pendapat. *Gallery walk* juga memungkinkan siswa untuk mempresentasikan secara individu atau kelompok dalam menampilkan karya, kemudian mereka berkeliling untuk melihat hasil karya kelompok lain.

Rodenbaugh menyatakan bahwa *gallery walk* dapat merangsang aktivitas fisik dan menciptakan kesenangan dalam kelas (Rodenbaugh, 2015: 411). *Gallery walk* juga mendorong siswa untuk berkomunikasi dan berbagi ide dengan siswa lain, memberikan kesempatan bagi siswa untuk bergerak di sekitar kelas dan merangsang minat mereka untuk belajar lebih banyak tentang suatu topik. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak menimbulkan stres karena secara tidak langsung merangsang minat siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelompok.

Model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* memiliki kelebihan antara lain (Dengo, 2018: 43):

- a. Peserta didik terbiasa membangun budaya kerjasama memecahkan masalah dalam belajar.
- b. Terjadi sinergi saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran.
- c. Membiasakan peserta didik bersikap saling menghargai dan mengapresiasi hasil belajar peserta didik yang lain.

- d. Mengaktifkan fisik dan mental peserta didik selama proses belajar.
- e. Membiasakan peserta didik memberi dan menerima kritik.
- f. Peserta didik tidak terlalu bergantung pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri untuk menemukan informasi dari berbagai sumber dan juga belajar dari peserta didik yang lainnya.
- g. Menangani berbagai keterampilan kognitif meliputi analisis, evaluasi dan sintesis.

Model pembelajaran ini juga memiliki beberapa kekurangan, yaitu (Dengo, 2018: 44):

- a. Apabila anggota kelompok terlalu banyak, beberapa peserta didik akan menggantungkan pekerjaannya kepada peserta didik yang lain.
- b. Pengaturan kelas yang lebih rumit.
- c. Untuk menciptakan kesadaran dalam bekerjasama secara berkelompok membutuhkan waktu yang cukup lama.
- d. Dalam proses pembelajaran guru lebih ekstra cermat dalam memantau dan menilai keaktifan individu dan kelompok.
- e. Jika tanpa pengawasan yang efektif dilakukan oleh guru, maka bisa terjadi sesuatu yang hendak dipelajari dan dipahami tidak pernah dicapai oleh peserta didik.

Adapun prosedur pembelajaran *gallery walk* menurut Silberman yaitu sebagai berikut (Silberman, 2013: 274-275):

- a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok beranggotakan dua sampai empat orang.
- b. Tiap kelompok ditugaskan untuk mendiskusikan apa yang didapat oleh anggotanya dari pelajaran yang diikuti. Kemudian dibuat sebuah daftar dari hasil diskusi tersebut pada kertas lebar.
- c. Kertas berisi hasil diskusi lalu ditempelkan pada dinding kelas.
- d. Siswa diperintahkan untuk berjalan melewati tiap daftar yang telah dibuat oleh kelompok lain dan memberikan tanda centang di dekat hasil belajar yang juga didapatkan siswa pada daftar selain dari daftarnya sendiri.
- e. Surveilah hasilnya, cermati hasil pembelajaran yang paling umum didapatkan. Jelaskan sebagian hasil pembelajaran yang tidak biasa atau tidak diduga-duga.

Terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan dan tanpa metode *gallery walk*. Motivasi dan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan metode *gallery walk* mengalami peningkatan dibandingkan dengan motivasi dan hasil belajar siswa yang dibelajarkan tanpa metode *gallery walk*. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan pada motivasi dan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode *gallery walk* (Wildayani, dkk, 2018: 518). Megawati menyatakan bahwa lebih dari 90% siswa menyetujui bahwa metode *gallery walk* adalah strategi yang memotivasi

dan efektif untuk diterapkan di kelas, terlihat dari antusiasme siswa saat diskusi topik dan presentasi kelompok (Megawati, 2016: 48).

3. Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat (Uno, 2021: 3). Motivasi dapat terjadi apabila seseorang mempunyai keinginan dan kemauan untuk melakukan suatu kegiatan atau tindakan dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

Teori motivasi menurut Abraham H. Maslow didasarkan pada hirarki kebutuhan manusia (*hierarchy of human needs*). Menurut Maslow, perilaku manusia berkaitan dengan kebutuhannya. Dalam teorinya, Maslow mengidentifikasi lima jenis kebutuhan manusia yang disusun dalam hirarki kepentingan dan prioritasnya (Trivedi & Amit, 2019: 38).

Hirarki kebutuhan Maslow sering digambarkan dalam bentuk piramida dengan kebutuhan fisiologis sebagai kebutuhan terbesardan paling mendasar di bagian bawah dan kebutuhan aktualisasi diri dan transendensi di bagian atas. Dengan kata lain, inti dari teori ini adalah bahwa kebutuhan paling dasar individu harus dipenuhi sebelum mereka menjadi termotivasi untuk mencapai tingkat kebutuhan yang lebih tinggi.



Gambar 2.1
Hirarki Kebutuhan Maslow

Hirarki kebutuhan Maslow dijelaskan di bawah ini (Trivedi & Amit, 2019: 39-40):

- a. Kebutuhan fisiologis (*physiological needs*), adalah kebutuhan dasar untuk mempertahankan kehidupan manusia yang meliputi makanan, tempat tinggal, pakaian, istirahat, udara, air, tidur, dan kepuasan seksual. Kebutuhan dasar manusia ini (juga disebut kebutuhan biologis) terletak pada tingkat terendah dalam hierarki kebutuhan karena mereka memiliki prioritas di atas semua kebutuhan lainnya.
- b. Kebutuhan rasa aman (*safety needs*), adalah kebutuhan yang berhubungan dengan ketakutan psikologis akan kehilangan pekerjaan, harta benda, bencana alam atau bahaya, dan lain-lain. Kebutuhan rasa aman ini datang setelah memenuhi kebutuhan fisiologis.
- c. Kebutuhan sosial (*social needs*). Manusia adalah makhluk sosial sehingga butuh untuk berinteraksi dengan manusia lain sebagai bentuk interaksi sosial, misalnya cinta, kasih sayang, keluarga, persahabatan, dan sebagainya.

- d. Kebutuhan penghargaan (*esteem needs*), yang meliputi kebutuhan untuk dihormati oleh orang lain, kebutuhan untuk dihargai oleh orang lain, kebutuhan untuk memiliki kekuasaan, dan kebutuhan untuk mendapatkan posisi yang bergengsi. Setelah kebutuhan sebelumnya terpenuhi, seseorang merasa dihargai baik oleh dirinya sendiri maupun oleh orang lain.
- e. Kebutuhan aktualisasi diri (*self-actualisation needs*), adalah kebutuhan tertinggi di antara seluruh hirarki kebutuhan Maslow. Seseorang merasa bahwa dia harus mencapai sesuatu dalam hidupnya dan memanfaatkan potensinya secara maksimal dan berkeinginan untuk menjadi apa yang mampu ia capai. Meskipun setiap orang mampu mengaktualisasikan diri, banyak yang tidak mencapai tahap ini. Kebutuhan ini sangat jarang terpuaskan.

Teori ini dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, begitu pun dalam dunia pendidikan yang dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan peserta didik agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Misalnya, guru dapat memahami keadaan peserta didik, memelihara suasana belajar yang baik, dan memperhatikan lingkungan belajar (Uno, 2021: 7).

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Motivasi belajar menjadi pendorong untuk melakukan aktivitas belajar yang berasal dari dalam dan luar individu sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar dan mencapai tujuan belajar. Hakikat motivasi

belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator tersebut mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Indikator motivasi belajar menurut Uno yaitu (Uno, 2021: 23):

- a. Adanya Hasrat dan keinginan berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran menurut Uno, antara lain (a) menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, (b) memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, (c) menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, (d) menentukan ketekunan belajar (Uno, 2021: 27).

4. Hasil Belajar

Menurut Suprijono, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.

Gagne menyatakan bahwa hasil belajar berupa hal-hal berikut (Suprijono, 2017: 5):

- a. Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan.
- b. Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analisis-sintetis fakta-konsep, dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik (Suprijono, 2017: 6-7).

a. Ranah kognitif mencakup:

- 1) *Knowledge* (pengetahuan, ingatan);
- 2) *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh);
- 3) *Application* (menerapkan);
- 4) *Analysis* (menguraikan, menentukan hubungan);
- 5) *Synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru);
- 6) *Evaluating* (menilai)

b. Ranah afektif mencakup:

- 1) *Receiving* (sikap menerima);
- 2) *Responding* (memberikan respons);
- 3) *Valuing* (nilai);
- 4) *Organization* (organisasi);
- 5) *Characterization* (karakterisasi).

c. Ranah psikomotorik mencakup:

- 1) *Initiatory*;
- 2) *Pre-routine*;
- 3) *Routinized*;
- 4) Keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu:

- a. Faktor internal. Faktor ini berasal dari dalam diri peserta didik yang meliputi faktor jasmani dan psikologis.
- b. Faktor eksternal. Faktor ini berasal dari luar peserta didik yang meliputi faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan tersebut di antaranya adalah pola pikir, keterampilan, atau sikap.

5. Materi Virus

Istilah virus berasal dari bahasa Latin, *virion* yang berarti racun. Virus ditemukan pertama kali pada tahun 1883 saat ilmuwan asal Jerman, Adolf Meyer menyelidiki penyakit yang menyebabkan daun tembakau berbintik-bintik kuning. Pada waktu itu ia berkesimpulan bahwa penyebabnya adalah organisme yang lebih kecil dari bakteri. Pada tahun 1893, Dimitri Ivanovsky (Rusia) melakukan penyelidikan yang sama dengan cara menyaring ekstrak dari tumbuhan tembakau yang terkena penyakit dengan menggunakan saringan bakteri. Ivanowsky tetap berkesimpulan bahwa organisme penyebab penyakit tersebut adalah bakteri patogen yang berukuran lebih kecil dari ukuran bakteri biasa dan menghasilkan racun. Racun bakteri itulah yang menyebabkan penyakit tersebut. Wendell Stanley (Amerika Serikat) pada tahun 1935 berhasil mengkristalkan organisme patogen pada daun tembakau yang di kemudian hari diberi nama TMV (*Tobacco Mosaic Virus*). Penyelidikan manusia

terhadap virus semakin intensif seiring dengan penemuan mikroskop elektron.

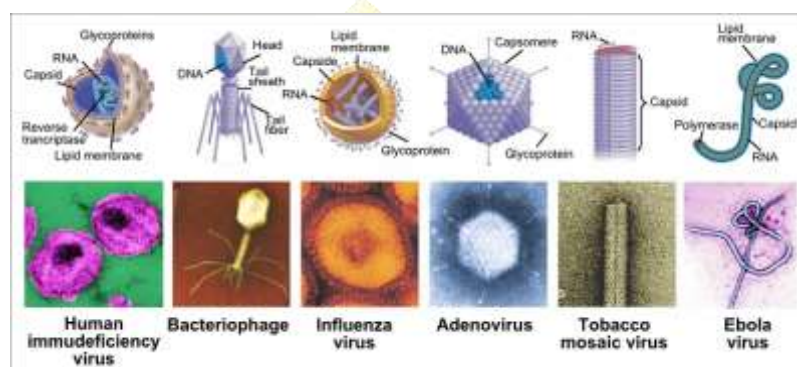
Virus adalah organisme mikroskopik yang menginfeksi sel organisme biologis. Virus merupakan makhluk aseluler dan berukuran sangat kecil, berkisar 20-300 nm ($1 \text{ nm} = 0,000001 \text{ mm}$) dan hanya bisa dilihat melalui mikroskop elektron. Virus bersifat obligat, artinya hanya dapat hidup dalam sel inang dan tidak dapat bertahan di luar sel. Virus disebut sebagai makhluk perantara yang tidak termasuk ke dalam kelompok makhluk hidup juga tidak sepenuhnya dapat dikatakan sebagai benda mati. Virus memiliki ciri makhluk hidup karena memiliki DNA dan dapat berkembang biak, namun tidak memiliki sel dan dapat dikristalkan untuk disebut benda mati (Suprobowati & Iis, 2018: 7).

Virus bersifat aseluler karena tidak memiliki bagian-bagian sel seperti dinding sel, membran sel, sitoplasma, inti sel, dan organel-organel lainnya. Partikel virus yang lengkap disebut virion. Struktur virus secara umum diwakili oleh bakteriofag yang berbentuk seperti huruf T. struktur bakteriofag terdiri atas kepala, leher, dan ekor.



Gambar 2.2
Struktur Bakteriofag

Bentuk virus bermacam-macam, antara lain (1) batang, misalnya TMV (*TobaccoMosaic Virus*); (2) bulat, misalnya misalnya HIV (*Human Immunodeficiency Virus*); (3) oval (peluru), misalnya *Rhabdovirus*; (4) filamen (benang), misalnya *Ebolavirus*; (5) polihedral, misalnya *Adenovirus*; dan (6) seperti huruf T, misalnya bakteriofag.



Gambar 2.3
Bentuk-bentuk Virus

a. Replikasi Virus

Replikasi adalah perkembangbiakan virus di dalam sel inang. Virus mendapatkan energi dan bahan untuk sintesis protein dari sel inang.

Replikasi pada virus dapat melalui 2 daur, yaitu (Imaningtyas, 2016: 58):

1) Daur Litik

Virus yang bereproduksi dengan daur litik disebut dengan virus virulen. Tahapan-tahapan daur litik:

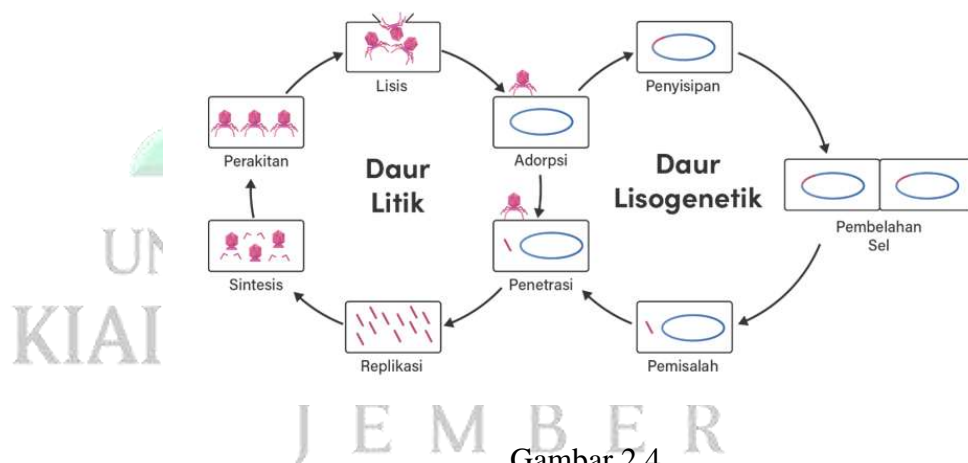
- a) Adsorpsi atau pelekatan. Virion menempel pada reseptor spesifik sel inang menggunakan serabut ekornya.

- b) Penetrasi. Ujung serabut ekor virus membuat lubang untuk menembus dinding dan membran sel inang kemudian virus menginjeksikan materi genetiknya sehingga kapsid virus menjadi kosong.
- c) Sintesis dan Replikasi. DNA virus menghidrolisis dan membuat asam nukleat dan protein komponen virus. Selanjutnya tahap replikasi yaitu pembentukan bagian-bagian tubuh virus yang baru.
- d) Pematangan atau Perakitan. Asam nukleat dan protein hasil sintesis dan replikasi dirakit menjadi virion-virion baru.
- e) Lisis. Virus menghasilkan enzim lizozim yang dapat merusak dinding sel inang. Dinding sel yang rusak menyebabkan terjadinya osmosis sehingga sel inang membesar dan akhirnya pecah. Virion-virion baru keluar dari sel inang dan menyerang sel inang yang lain.

2) Daur Lisogenik

Pada daur lisogenik, replikasi genom virus tidak menghancurkan sel inangnya. DNA virus bakteriofag akan berinteraksi dengan kromosom sel inang membentuk profag. Jika sel inang yang mengandung profag membelah diri untuk bereproduksi, profag akan diwariskan kepada sel-sel anaknya. Virus yang bereproduksi dengan daur litik dan lisogenik disebut virus temperat. Tahapan-tahapan daur lisogenik:

- a) Adsorpsi. Virion menempel pada reseptor spesifik sel inang menggunakan serabut ekornya.
- b) Penetrasi. Virus menginjeksikan materi genetiknya ke dalam sel inang sehingga kapsid virus menjadi kosong.
- c) Penggabungan. DNA virus bakteriofag bergabung dengan DNA sel inang membentuk profag.
- d) Pembelahan. Jika sel inang membelah, setiap anaknya akan mewarisi profag.
- e) Sintesis. Profag aktif dan keluar dari kromosom bakteri, sehingga DNA sel inang hancur. Kemudian, terjadi fase replikasi DNA bakteriofag, sintesis bagian-bagian tubuh virus, dan seterusnya seperti pada daur litik.



Gambar 2.4
Replikasi Virus

b. Klasifikasi Virus

Klasifikasi dan penamaan virus telah dirintis sejak 1966 oleh *International Commiteeon Taxonomy of Viruses* (ICTV) dan terpisah dari klasifikasi makhluk hidup. Klasifikasi virus tergolong cukup

banyak, yaitu berjumlah enam. Semuanya didasarkan pada persamaan ciri yang dimiliki.

1) Berdasarkan ada tidaknya selubung pada nukleokapsid, terdapat dua kelompok virus, yaitu:

- a) Virus berselubung, selubungnya terdiri dari lipoprotein dan glikoprotein, contohnya *Herpesvirus*.
- b) Virus telanjang, tidak memiliki selubung pada nukleokapsidnya, contohnya *Adenovirus*.

2) Berdasarkan jumlah kapsomernya, terdapat lima kelompok virus, yaitu:

- a) Virus dengan 32 kapsomer, contohnya *Parvovirus*.
- b) Virus dengan 60 kapsomer, contohnya *Picornavirus*.
- c) Virus dengan 72 kapsomer, contohnya *Papovirus*.
- d) Virus dengan 162 kapsomer, contohnya *Herpesvirus*.
- e) Virus dengan 252 kapsomer, contohnya *Adenovirus*.

3) Berdasarkan jenis sel inangnya, terdapat empat kelompok virus, yaitu:

- a) Virus penyerang bakteri, misalnya virus T.
- b) Virus penyerang tanaman, misalnya TMV.
- c) Virus penyerang hewan, misalnya virus rabies.
- d) Virus penyerang manusia, misalnya polio dan HIV.

4) Berdasarkan tipe genom dan metode replikasinya, terdapat tujuh kelompok virus, yaitu:

- a) Virus tipe I memiliki DNA utas ganda dan reproduksinya dengan cara replikasi, contohnya *Herpesvirus*.
- b) Virus tipe II memiliki DNA utas tunggal dan reproduksinya dengan cara replikasi, contohnya virus MVM.
- c) Virus tipe III memiliki RNA utas ganda dan reproduksinya secara replikasi, contohnya *Reovirus*.
- d) Virus tipe IV memiliki RNA utas tunggal (+) dan reproduksinya secara replikasi, contohnya virus polio.
- e) Virus tipe V memiliki RNA utas tunggal (-) dan reproduksinya secara replikasi, contohnya virus rabies.
- f) Virus tipe VI memiliki RNA utas tunggal (+) dengan DNA perantara dan reproduksinya secara transkripsi balik, contohnya HIV.
- g) Virus tipe VII memiliki RNA utas ganda dengan RNA perantara dan reproduksinya secara transkripsi balik, contohnya *Heparnavirus*.

5) Berdasarkan jenis asam nukleatnya, terdapat dua kelompok virus, yaitu:

- a) Virus DNA, contoh *Parvovirus*.
- b) Virus RNA, contoh *Picornavirus*.

6) Berdasarkan bentuk dasarnya, terdapat tiga kelompok virus, yaitu:

- a) Virus bentuk iksohedral memiliki sumbu rotasi ganda dan tata ruangnya dibatasi oleh 20 segitiga sama sisi, contohnya virus polio.
- b) Virus helikal memiliki satu sumbu rotasi, bentuknya menyerupai batang panjang, nukleokapsid tidak kaku, dan berbentuk heliks, contohnya virus flu.
- c) Virus kompleks memiliki struktur lebih kompleks daripada jenis virus lainnya, contoh virus cacar.

c. Manfaat Virus

Sebagian besar virus memang merugikan karena merupakan parasit intraseluler obligat pada sel hidup. Akan tetapi, ada beberapa virus yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia (Imaningtyas, 2016: 61). Di antaranya adalah:

1) Protein selubung dari virus bisa dimanfaatkan untuk membuat vaksin protein agar terbentuk respon kekebalan tubuh untuk melawan penyakit.

2) Digunakan dalam pembuatan rekayasa genetika, misalnya untuk terapi gen.

3) Pengobatan secara biologis, yaitu dengan melemahkan atau membunuh bakteri, jamur, atau protozoa yang bersifat patogen.

4) Pembuatan perangkat elektronik. Tim ilmuwan dari John Innes Center di Inggris berhasil menginokulasi partikel virus dan

mencampurnya dengan senyawa besi (Fe) untuk membuat kapasitor (alat penyimpan energi listrik).

- 5) Pemberantasan hama tanaman. Misalnya *Baculovirus* yang digunakan untuk biopestisida. Biopestisida ini tidak mencemari lingkungan.
- 6) Produksi interferon, yaitu sejenis senyawa yang mampu mencegah replikasi virus di dalam sel induk.
- 7) Pembuatan hormon insulin, yaitu dengan mencangkokkan virus penyebab kanker pada gen-gen penghasil insulin dalam tubuh bakteri. Akibatnya, bakteri tersebut dapat berkembang biak dan memproduksi insulin.

d. Penyakit yang Disebabkan oleh Virus

1) Penyakit pada Manusia

- a) Cacar air (*varisela, chickenpox*), disebabkan oleh virus varisela (*Varicella Zoster Virus* atau VZV). Virus ini ditularkan melalui

percikan ludah penderita atau melalui benda-benda yang terkontaminasi oleh cairan dari lepuhan kulit.

- b) AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome*), adalah kumpulan kelainan tubuh yang disebabkan oleh kelemahan sistem kekebalan tubuh yang disebabkan oleh serangan HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) terhadap sel-sel pembentuk kekebalan, yaitu sel darah putih.

c) Ebola, penyakit ini menyerang sel darah putih makrofag, jaringan fibroblas, dan kemudian menyebar ke organ-organ tubuh yang disebabkan oleh *Ebolavirus*. Virus ebola dapat menyebabkan pendarahan dan kematian pada penderitanya.

2) Penyakit pada Hewan

a) Rabies, menyerang sistem syaraf pusat hewan berdarah panas dan manusia yang disebabkan oleh *Rhabdovirus*. Penyakit ini dapat menular pada manusia lewat gigitan atau cakaran, atau dapat pula lewat luka yang terkena air liur hewan penderita rabies.

b) *Newcastle Disease* (NCD), juga di kenal dengan sampar ayam atau tetelo yaitu penyakit yang disebabkan oleh *Newcastle Disease Virus* dari golongan *Paramyxovirus*. Virus ini menyerang alat pernapasan, susunan jaringan syaraf, serta alat-alat reproduksi telur dan menyebar dengan cepat serta menular pada banyak spesies unggas yang bersifat akut, epidemik (mewabah) dan sangat patogen.

3) Penyakit pada Tumbuhan

a) Mosaik, adalah penyakit yang menyerang tanaman tembakau, kacang tanah, pepaya, cabai, tomat, kentang, dan beberapa jenis labu. Penyakit ini disebabkan oleh virus TMV (*Tobacco Mosaic Virus*). Gejala penyakit ini adalah timbulnya bercak-bercak kuning pada tanaman yang diserang.

b) Tungro, adalah penyakit yang menyerang tanaman padi, sehingga mengganggu pertumbuhan tanaman dan menyebabkan kekerdilan. Tungro disebabkan oleh dua jenis virus yang berbeda yaitu virus bentuk batang *Rice Tungro Bacilliform Virus* (RTBV) dan virus bentuk bulat *Rice Tungro Spherical Virus* (RTSV).

Pencegahan terhadap infeksi virus dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu pemberian vaksin (vaksinasi) dan penerapan pola hidup sehat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data penelitian kuantitatif berupa angka-angka kemudian data yang dihasilkan selanjutnya dianalisis menggunakan analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan pendidikan terhadap tingkah laku siswa atau menguji hipotesis mengenai ada tidaknya pengaruh perlakuan yang diberikan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design* tipe *nonequivalen group post-test only design*. Penelitian ini akan membahas pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di kelas eksperimen.

Dalam desain ini terdapat dua kelompok. Kelompok pertama diberi perlakuan yang disebut dengan kelompok eksperimen dan kelompok yang kedua tidak diberi perlakuan yang disebut dengan kelompok kontrol. Desain penelitian ini diakhiri dengan pemberian *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut (Jakni, 2016: 74):

NR ₁	X	O ₁
NR ₂		O ₂

Keterangan:

NR₁ : Kelompok eksperimen

NR₂ : Kelompok kontrol

X : Perlakuan

O₁ & O₂ : *Post-test*

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Jakni menyatakan bahwa populasi adalah sekelompok manusia, binatang, benda atau keadaan dengan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti sebagai subjek penelitian dan sumber daya yang diperlukan untuk memberikan suatu jawaban dan kesimpulan akhir dari suatu penelitian (Jakni, 2016: 76). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MA Syarifuddin Lumajang tahun ajaran 2022/2023. Jumlah keseluruhan siswa kelas X yaitu 165 siswa dan terbagi menjadi 6 kelas yang terdiri atas kelas X A 1, X A 2, X A 3, X A 4, X B 1, dan X B 2.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	X A 1	28 siswa
2	X A 2	30 siswa
3	X A 3	30 siswa
4	X A 4	29 siswa
5	X B 1	24 siswa
6	X B 2	24 siswa
Jumlah		165 siswa

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah contoh yang diambil dari sebagian populasi penelitian yang dapat mewakili populasi (Jakni, 2016: 77). Sampel yang

diambil dari populasi harus representatif (mewakili) karena apa yang dipelajari dari sampel kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi.

Penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai sampel dan teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini termasuk dalam *nonprobability sampling*. Pertimbangan dalam pengambilan sampel dilakukan dengan melihat kelas yang memiliki nilai rata-rata yang hampir sama sehingga didapat dua kelas sebagai sampel penelitian, yaitu kelas X A 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X A 4 sebagai kelas kontrol.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes

Menurut Jakni, tes merupakan kumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui aspek kognitif siswa setelah mempelajari suatu materi pelajaran (Jakni, 2016: 155). Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mengevaluasi, membedakan antara kondisi awal dengan kondisi sesudahnya, atau kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Instrumen yang digunakan berupa soal-soal tes uraian. Instrumen tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan. Hasil belajar siswa didapat dari *post-test* pada materi virus.

b. Kuesioner

Kuesioner (angket) adalah cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, jika opsi jawaban tidak ditentukan sebelumnya, dan bersifat tertutup jika opsi jawaban telah disediakan (Abdullah, 2015: 248). Instrumen kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis maupun tidak tertulis yang dapat membuktikan suatu kejadian atau peristiwa sesuai dengan data yang ada (Jakni, 2016: 97). Dokumentasi sangat berkaitan dengan usaha pembuktian fakta yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan lain-lain. Dokumentasi dapat berupa foto, rekaman, tulisan, maupun dokumen lain terkait dengan penelitian. Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik ini adalah profil MA Syarifuddin Lumajang, foto-foto kegiatan pembelajaran, dan nilai ulangan biologi kelas X A 2 dan X A 4.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat ukur dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Tes

Lembar instrumen dalam bentuk tes ini berupa soal-soal pilihan ganda untuk *post-test* yang berjumlah 10 butir soal.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Tes (*Post-test*)

Materi	Indikator	No. Soal				Jumlah
		C1	C2	C3	C4	
Virus	Mendeskripsikan ciri-ciri virus		1			1
	Mengidentifikasi struktur virus	2				1
	Menganalisis mengapa virus dianggap benda mati atau makhluk hidup				3	1
	Mengurutkan tahapan replikasi virus			4		1
	Mengidentifikasi virus penyebab penyakit	5, 10				2
	Menjelaskan tahapan replikasi virus	6				1
	Membedakan bentuk virus		7			1
	Mengklasifikasikan virus			8		1
	Menguraikan gejala penyakit yang disebabkan oleh virus		9			1
	Jumlah soal					

b. Kuesioner

Lembar kuesioner menggunakan skala Likert dan dibuat dalam bentuk *checklist*.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator	No. item		Jumlah
		(+)	(-)	
Motivasi belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 2, 3, 4	5	5
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	6, 7, 8, 12	9, 10, 11	7
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	13, 14	15	3
	Adanya penghargaan dalam belajar	16, 17	18	3
	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	19, 20	21	3
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik	22, 24	23, 25	4
Jumlah item				25

Tabel 3.4
Teknik Penskoran Instrumen Kuesioner Motivasi Belajar

Kriteria	Skor	Ket.
SS	4	Sangat setuju
S	3	Setuju
TS	2	Tidak setuju
STS	1	Sangat tidak setuju

(Sukendra & Atmaja, 2020: 6)

c. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini tercantum dalam lembar daftar dokumentasi berikut:

Tabel 3.5
Lembar Daftar Dokumentasi

No.	Aspek yang Didokumentasikan	Hasil Dokumentasi	
		Ya	Tidak
1	Profil MA Syarifuddin Lumajang	✓	
2	Foto-foto kegiatan pembelajaran	✓	
3	Nilai ulangan kelas X A 2 dan X A 4	✓	

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas suatu instrumen yaitu seberapa jauh instrumen itu benar-benar mengukur apa (objek) yang hendak diukur. Makin tinggi validitas suatu instrumen, makin baik instrumen itu untuk digunakan (Yusuf, 2015: 234). Untuk instrumen penelitian yang berupa tes harus memenuhi validitas isi dan validitas konstruk, sedangkan untuk instrumen non-tes cukup memenuhi validitas konstruk saja (Sugiyono, 2013: 176).

1) Uji Validitas Isi

Uji validitas isi bertujuan untuk menentukan kesesuaian antara soal dengan tujuan yang ingin diukur. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan butir-butir soal yang telah dibuat dengan kisi-kisi soal. Uji validitas isi diperlukan pertimbangan dari ahli bidang studi, yang dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen biologi UIN KHAS Jember dan guru biologi di MA Syarifuddin Lumajang. Ahli bidang studi bebas memberikan penilaian apakah

instrumen ini valid atau tidak. Kriteria kevalidan instrumen tes dari para ahli diukur dengan rumus berikut (Fatmawati, 2016: 96):

$$\text{Validitas} = \frac{\text{total skor validitas ahli}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.6
Kriteria Validitas Para Ahli

Skor (%)	Kriteria Validitas
85,01-100	Sangat valid
70,01-80,00	Valid
50,01-70,00	Kurang valid
1,00-50,00	Tidak valid

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Para Ahli

No.	Nama Ahli	Skor	Ket.
1	Mohammad Wildan Habibi, M.Pd.	89%	Sangat valid
2	Nanda Eska Anugrah Nasution, M.Pd.	93,3%	Sangat valid
3	MM. Kautsar, S.Pd.	90,3%	Sangat valid

Berdasarkan hasil pengujian di atas, instrumen tes dinyatakan sangat valid oleh seluruh validator ahli dan layak digunakan dalam penelitian.

2) Uji Validitas Konstruk

Uji validitas konstruk menggunakan teknik korelasi *product moment Pearson* dengan bantuan IBM SPSS 24. Uji validitas *product moment Pearson* memiliki rumus sebagai berikut (Yusup, 2018: 19):

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2)(n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

x_i = skor setiap item pada instrumen

y_i = skor setiap item pada kriteria

Pengambilan keputusan kevalidan instrumen didasarkan pada r tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika r hitung $\geq r$ tabel, maka item instrumen dinyatakan valid. Tetapi jika r hitung $< r$ tabel, maka item instrumen dinyatakan tidak valid.

Butir soal dan kuesioner diuji validitasnya dengan cara diuji coba kepada kelas selain kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk itu, dipilih kelas X A 1 sebagai sampel uji coba dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Instrumen Kuesioner

Item	r tabel	<i>Corrected Item - Total correlation</i>	Ket.
1	0,355	0,270	Tidak valid
2	0,355	0,425	Valid
3	0,355	0,159	Tidak valid
4	0,355	0,573	Valid
5	0,355	0,353	Tidak valid
6	0,355	0,296	Tidak valid
7	0,355	0,083	Tidak valid
8	0,355	0,326	Tidak valid
9	0,355	0,127	Tidak valid
10	0,355	0,367	Valid

Item	<i>r</i> tabel	<i>Corrected Item - Total correlation</i>	Ket.
11	0,355	0,123	Tidak valid
12	0,355	0,419	Valid
13	0,355	0,392	Valid
14	0,355	0,028	Tidak valid
15	0,355	0,128	Tidak valid
16	0,355	0,723	Valid
17	0,355	0,370	Valid
18	0,355	0,574	Valid
19	0,355	0,567	Valid
20	0,355	0,530	Valid
21	0,355	0,653	Valid
22	0,355	0,534	Valid
23	0,355	0,533	Valid
24	0,355	0,555	Valid
25	0,355	0,285	Tidak valid

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen di atas, diketahui 11 dari 25 item pernyataan kuesioner dinyatakan tidak valid. Dikatakan tidak valid karena r hitung $<$ r tabel sehingga item kuesioner tersebut harus digugurkan. Item pernyataan kuesioner motivasi belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 14 item.

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

Item	<i>r</i> tabel	<i>Corrected Item - Total correlation</i>	Ket.
1	0,355	0,397	Valid
2	0,355	0,501	Valid
3	0,355	0,839	Valid
4	0,355	0,614	Valid
5	0,355	0,776	Valid
6	0,355	0,535	Valid
7	0,355	0,744	Valid
8	0,355	0,681	Valid
9	0,355	0,610	Valid

Item	<i>r</i> tabel	<i>Corrected Item - Total correlation</i>	Ket.
10	0,355	0,635	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas soal di atas, diketahui seluruh butir soal dinyatakan valid sehingga 10 butir soal tersebut layak digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat penilaian adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Uji reliabilitas menggunakan Alfa Cronbach dengan bantuan IBM SPSS 24. Pengujian reliabilitas menggunakan Alfa Cronbach dilakukan jika instrumen yang digunakan memiliki jawaban benar lebih dari satu, misalnya instrumen yang berbentuk esai atau kuesioner (Adamson & Prion, 2013: 179).

Uji reliabilitas Alfa Cronbach memiliki rumus koefisien reliabilitas sebagai berikut (Yusup, 2018: 22):

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = koefisien reliabilitas Alfa Cronbach

k = jumlah item soal

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor tiap item

S_t^2 = varians total

Adapun kriteria reliabilitas Alfa Cronbach adalah sebagai berikut (Riadi, 2016: 239):

Tabel 3.10
Kriteria Reabilitas Alfa Cronbach

Alfa Cronbach	<i>Internal consistency</i>
$\alpha \geq 0,9$	<i>Excellent (High-Stakes testing)</i>
$0,7 \leq \alpha < 0,9$	<i>Good (Low-Stakes testing)</i>
$0,6 \leq \alpha < 0,7$	<i>Acceptable</i>
$0,5 \leq \alpha < 0,6$	<i>Poor</i>
$\alpha < 0,5$	<i>unacceptable</i>

Setelah dilakukan pengujian Alfa Cronbach didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.11
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen	Jumlah Item	Alfa Cronbach	Ket.
Kuesioner	25	0,738	<i>Good (reliabel)</i>
Tes	10	0,832	<i>Good (reliabel)</i>

Berdasarkan hasil uji Alfa Cronbach di atas, diketahui jika kedua instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang baik (*good*) dan layak digunakan dalam penelitian.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan Tindakan untuk mengolah data menjadi informasi, baik yang disajikan dalam bentuk angka maupun bentuk narasi yang bermanfaat untuk menjawab masalah dan sub masalah dalam suatu penelitian ilmiah (Jakni, 2016: 99). Pada tahap ini, data diolah sehingga peneliti berhasil menyimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang diajukan dalam penelitian. Teknik analisis data

dalam penelitian kuantitatif menggunakan dua macam statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Jakni, 2016: 103). Data yang diperoleh dari analisis deskriptif dalam penelitian ini yaitu rata-rata, skor tertinggi, skor terendah, dan standar deviasi. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 24.

a. Rata-rata

Data yang bersifat kuantitatif dapat diketahui rata-ratanya jika tersedia jumlah data dan jumlah respondennya. Rumus untuk menghitung rata-rata hitung dari distribusi adalah sebagai berikut (Yusuf, 2015: 261):

$$\bar{X} = \frac{f_i X_i}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata

f_i = frekuensi data yang ke- i

$f_i X_i$ = perkalian frekuensi dengan nilai data ke- i jumlah total

N = jumlah data

b. Standar Deviasi

Standar deviasi dapat dihitung menggunakan rumus (Yusuf, 2015: 269):

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum \bar{X}}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

σ = standar deviasi

X = data

\bar{X} = rata-rata

N = jumlah data

Dari analisis statistik deskriptif, akan diperoleh data untuk mengetahui tingkat motivasi dan hasil belajar siswa. Skor kuesioner yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dikonversi menggunakan rumus:

$$x = \frac{a}{b} \times 100$$

Keterangan:

x = skor per individu

a = skor yang diperoleh

b = skor maksimal

Setelah skor per individu dikonversi, kemudian ditentukan rata-ratanya untuk mengetahui tingkat motivasi belajar dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.12
Kriteria Tingkat Motivasi Belajar

Skor	Kriteria
81-100	Sangat tinggi
61-80	Tinggi
41-60	Cukup
21-40	Rendah
< 20	Sangat rendah

Kemudian untuk hasil belajar siswa, kriteria penilaian yang digunakan adalah (Nasrah & Muafiah, 2020: 210):

Tabel 3.13
Kriteria Penilaian Hasil Belajar

Nilai rata-rata	Kriteria
91-100	Sangat baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
61-70	Kurang
< 59	Sangat kurang

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Jakni, 2016: 122). Dalam statistik inferensial terdapat statistik parametris dan nonparametris. Penggunaan kedua statistik tersebut harus dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas sampel terlebih dahulu.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data. Penelitian ini menggunakan uji kenormalan Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan IBM SPSS 24. Uji Kolmogorov-Smirnov memusatkan

perhatian pada deviasi terbesar. Harga $F_0(X) - S_N(X)$ terbesar dinamakan deviasi maksimum (Nuryadi, dkk, 2017: 84).

$$D = \text{maksimum}|F_0(X) - S_N(X)|$$

Keterangan:

$F_0(X)$ = distribusi kumulatif teoritis di bawah H_0

$S_N(X)$ = banyak observasi yang sama atau kurang dari X

Kaidah keputusan uji Kolmogorv-Smirnov adalah sebagai berikut (Nuryadi, dkk, 2017: 87):

- Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama (homogen) atau tidak (Usmadi, 2020: 51).

Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data penelitian berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji Levene dengan bantuan IBM SPSS 24. Rumus hitung uji Levene adalah sebagai berikut (Usmadi, 2020: 54):

$$W = \frac{(n - k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z}_{..})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah perlakuan

- k = banyak kelompok
 \bar{Z}_i = rata-rata kelompok Z_i
 $\bar{Z}_{..}$ = rata-rata menyeluruh Z_{ij}
 Z_{ij} = $|Y_{ij} - \bar{Y}_i|$
 \bar{Y}_i = rata-rata kelompok ke- i

Kaidah keputusan uji Levene adalah sebagai berikut (Nuryadi, dkk, 2017: 94):

- Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka varians populasi sama (homogen).
- Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka varians populasi tidak sama (tidak homogen).

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat). Uji hipotesis dalam penelitian ini

menggunakan uji T karena data berjumlah ≤ 30 dan data penelitian berdistribusi normal. Uji T dilakukan dengan bantuan IBM SPSS 24.

Rumus untuk menghitung uji T yaitu (Nuryadi, dkk, 2017: 108):

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

M_1 = rata-rata skor kelompok 1

M_2 = rata-rata skor kelompok 2

SS_1 = *sum of square* kelompok 1

SS_2 = *sum of square* kelompok 2

n_1 = jumlah subjek/sample kelompok 1

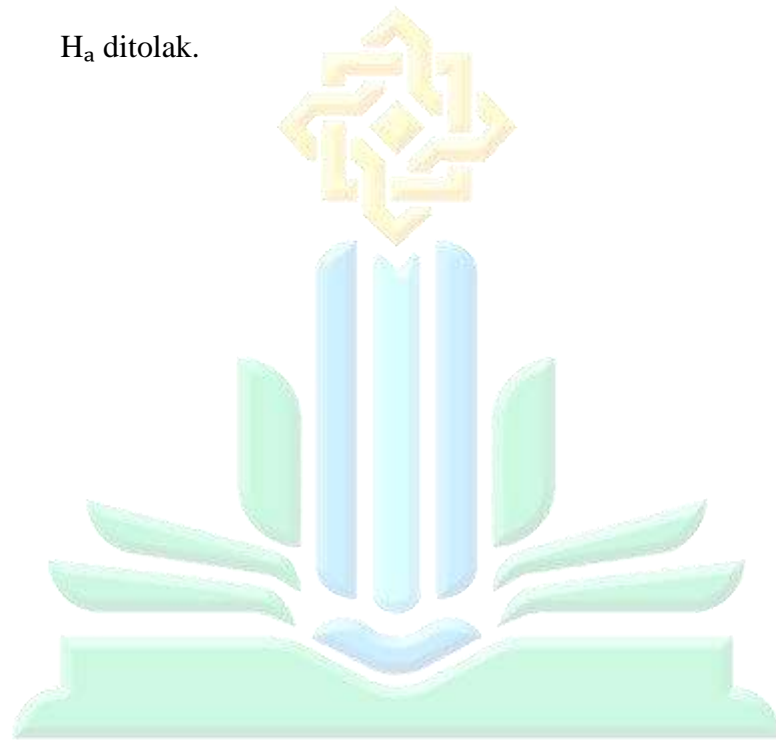
n_2 = jumlah subjek/sample kelompok 2

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

- 1) H_01 : tidak ada perbedaan yang signifikan motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* pada materi virus kelas X di MA Syarifuddin Lumajang tahun pelajaran 2022/2023.
- 2) H_a1 : ada perbedaan yang signifikan motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* pada materi virus kelas X di MA Syarifuddin Lumajang tahun pelajaran 2022/2023.
- 3) H_02 : tidak ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* pada materi virus kelas X di MA Syarifuddin Lumajang tahun pelajaran 2022/2023.
- 4) H_a1 : ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* pada materi virus kelas X di MA Syarifuddin Lumajang tahun pelajaran 2022/2023.

Keterangan pengambilan keputusan (Nuryadi, dkk, 2017: 114-115):

- Jika nilai signifikansi (Sig.2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Gambaran objek penelitian menjelaskan tentang situasi dan kondisi dari objek penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang. Madrasah Aliyah Syarifuddin merupakan salah satu unit pendidikan di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Wonorejo Lumajang.

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Syarifuddin
NSM/NPSN : 131235080012/20580840
Yayasan yang Menaungi : Yayasan Kyai Syarifuddin
Status Akreditasi : A
Alamat Madrasah : Jl. Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Wonorejo
Kedungjajang Lumajang
Tahun Berdiri : 1985
Ijin Operasional : MAS/08.0012/2016
Kepala Madrasah : Abdul Kholiq, S.Ag., PDE.
Jumlah Pendidik : 40

VISI MADRASAH

“Terwujudnya insan berakhlakul karimah, unggul, dan mandiri.”

Indikator dari visi di atas adalah:

1. *Akhlakul Karimah*: insan-insan yang senantiasa berakhlak dengan landasan Al-Qur'an dan Hadits.

2. Unggul: insan-insan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengemban tugas sebagai *khalifah filardhi*.
3. Mandiri: insan-insan yang menguasai keterampilan dalam menghadapi perkembangan dunia kerja dan industri.

MISI MADRASAH

Untuk mencapai visi di atas, maka madrasah memiliki misi:

1. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, berdasarkan al-Qur'an, Hadits dan nilai kepesantrenan.
2. Mengokohkan Iman dan Taqwa (IMTAQ) agar dapat menjadi insan yang sholih dan sholihah.
3. Memperkuat penguasaan IPTEK agar mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi yang berkualitas.
4. Meningkatkan penguasaan di bidang keterampilan agar dapat berjiwa mandiri.
5. Meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik tingkat regional atau nasional.
6. Meningkatkan kualitas dan kesejahteraan SDM secara bertahap.

TUJUAN MADRASAH

Mengacu pada visi dan misi madrasah, serta tujuan umum pendidikan, maka tujuan madrasah adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT.
2. Meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik peserta didik sesuai bakat dan minat.

3. Menanamkan sikap *akhlakul karimah*, disiplin, jujur, dan bertanggung jawab.
4. Menyiapkan peserta didik menjadi generasi Islam yang *rahmatan lil alamin* berhaluan.
5. *Ahlussunnah waljamaah annahdliyah*.
6. Membekali peserta didik dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
7. Menciptakan lingkungan madrasah yang bernuansa islami.

B. Penyajian Data

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi virus kelas X di MA Syarifuddin Lumajang tahun pelajaran 2022/2023. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner, tes, dan dokumentasi.

1. Data Hasil Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

Skor kuesioner motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Data Hasil Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

No.	Nilai	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	82	82
2	80	86
3	93	79
4	82	71
5	86	80
6	82	80
7	80	77

No.	Nilai	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
8	86	84
9	84	80
10	89	86
11	84	82
12	86	91
13	80	79
14	86	84
15	82	77
16	73	79
17	80	86
18	82	86
19	86	88
20	86	91
21	84	75
22	80	84
23	73	77
24	88	75
25	93	79
26	82	86
27	86	75
28	84	77
29	88	80
30	84	
Jumlah	2511	2354
Rata-rata	83,69	78,45

Skor maksimum pada instrumen kuesioner ini adalah 56.

Berdasarkan data kuesioner, kelas eksperimen memperoleh skor rata-rata

83,69 dan kelas kontrol memperoleh skor rata-rata 78,45.

2. Data Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Data Nilai Hasil Belajar Siswa

No.	Nilai	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	77	63
2	77	63
3	83	60
4	73	87
5	60	50
6	80	63
7	93	77
8	80	57
9	67	60
10	73	73
11	77	57
12	87	50
13	83	70
14	87	67
15	70	63
16	63	57
17	77	73
18	80	83
19	80	77
20	87	57
21	77	50
22	70	83
23	67	60
24	83	67
25	87	57
26	80	80
27	80	73
28	67	70
29	87	80
30	90	
Jumlah	2340	1927
Rata-rata	78,07	66,45

Nilai maksimum hasil belajar siswa adalah 100. Berdasarkan data hasil tes, kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 78,07 dan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 66,45.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

a. Data Hasil Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

Data hasil kuesioner motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Data Deskriptif Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

Analisis Deskriptif	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata	83,69	78,45
Skor terendah	73	71
Skor tertinggi	93	91
Std. deviasi	2,432	2,759
Variansi	5,913	7,613

Berdasarkan kriteria tingkatan motivasi belajar, diketahui tingkat motivasi belajar siswa kelas eksperimen berkategori sangat tinggi, sedangkan tingkat motivasi belajar siswa kelas kontrol berkategori tinggi.

b. Data Hasil Tes Belajar Siswa

Data hasil tes belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.4
Data Deskriptif Hasil Belajar Siswa

Analisis Deskriptif	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata	78,07	66,45
Skor terendah	60	50
Skor tertinggi	93	87
Std. deviasi	8,238	10,598
Variansi	67,857	112,328

Berdasarkan kriteria penilaian hasil belajar, diketahui penilaian hasil belajar siswa kelas eksperimen berkategori cukup, sedangkan penilaian hasil belajar siswa kelas kontrol berkategori kurang.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial melibatkan uji prasyarat dan uji hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji kenormalan Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan IBM SPSS 24. Kaidah keputusan uji Kolmogorv-Smirnov adalah sebagai berikut (Nuryadi, dkk, 2017: 87):

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Setelah dilakukan pengujian Kolmogorov-Smirnov didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas Data Motivasi Belajar Siswa

Kelas	Sig.	α	Ket.
Eksperimen	0,065	0,05	Data berdistribusi normal
Kontrol	0,200	0,05	Data berdistribusi normal

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Siswa

Kelas	Sig.	α	Ket.
Eksperimen	0,090	0,05	Data berdistribusi normal
Kontrol	0,124	0,05	Data berdistribusi normal

Berdasarkan hasil pengujian di atas, data penelitian motivasi dan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji Levene dengan bantuan IBM SPSS 24. Kaidah keputusan uji Levene adalah sebagai berikut (Nuryadi, dkk, 2017: 94):

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka varians populasi sama (homogen).
- Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka varians populasi tidak sama (tidak homogen).

Setelah dilakukan uji Levene, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sig.	α	Ket.
0,195	0,05	Homogen

Tabel 4.8
Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sig.	α	Ket.
0,077	0,05	Homogen

Berdasarkan hasil pengujian di atas, data penelitian motivasi dan hasil belajar siswa dinyatakan homogen.

b. Uji Hipotesis

1) Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* terhadap Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji T

Variabel	Sig. (2-tailed)	α	Keputusan	Kesimpulan
Motivasi belajar siswa	0,040	0,05	H ₀ 1 ditolak dan H _a 1 diterima	Ada perbedaan yang signifikan

Hasil uji hipotesis di atas menunjukkan nilai signifikansi motivasi belajar siswa $< \alpha$ (0,05) yaitu sebesar 0,040. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H₀1 ditolak dan H_a1 diterima, yang berarti ada perbedaan yang signifikan motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* pada materi virus kelas X di MA Syarifuddin Lumajang tahun pelajaran 2022/2023.

2) Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji T

Variabel	Sig. (2-tailed)	α	Keputusan	Kesimpulan
Hasil belajar siswa	0,000	0,05	H ₀ 2 ditolak dan H _a 2 diterima	Ada perbedaan yang signifikan

Hasil uji hipotesis di atas menunjukkan nilai signifikansi hasil belajar siswa $< \alpha$ (0,05) yaitu sebesar 0,000. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H₀2 ditolak dan H_a2 diterima, yang berarti ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* pada materi virus kelas

X di MA Syarifuddin Lumajang tahun pelajaran 2022/2023.

D. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini menjelaskan hasil analisis deskriptif dan analisis inferensial yang telah didapatkan dari data penelitian.

Pembahasan juga menjawab rumusan masalah penelitian.

1. Motivasi Belajar Siswa Sesudah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* pada Materi Virus Kelas X di MA Syarifuddin Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan, skor motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan. Skor rata-rata kuesioner motivasi belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Begitu juga dengan data hasil observasi, kelas eksperimen memiliki skor lebih tinggi dari kelas kontrol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini terbukti dengan skor motivasi belajar pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dari kelas kontrol.

Menurut Sukisna (2020:15), motivasi yang tinggi dikarenakan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran dan siswa lebih mudah memahami materi. Siswa yang memiliki motivasi akan terlihat melalui keaktifan bertanya, mengemukakan pendapat, menyimpulkan pembelajaran, mencatat, membuat resume, mempraktekkan sesuatu, mengerjakan latihan-latihan dan evaluasi sesuai dengan tuntunan pembelajaran. Ciri-ciri motivasi pada siswa antara lain tekun menghadapi tugas, tidak lekas putus asa, tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, cepat bosan pada hal-hal yang bersifat mekanis (berulang-ulang begitu saja), dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Meningkatnya motivasi belajar siswa terjadi karena siswa mendapatkan kesenangan, dorongan, serta suasana yang nyaman dan santai dalam proses pembelajaran melalui *gallery walk* (Megawati, 2016:

48). Situasi ini sangat tepat untuk mendorong siswa ke dalam lingkungan belajar yang baik dan positif sehingga siswa menjadi lebih giat belajar, lebih semangat, aktif, dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran (Wildayani, 2018: 518).

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* mampu meningkatkan kemampuan siswa untuk menemukan pengetahuan baru dan mempermudah daya ingat karena sesuatu yang ditemukan itu dilihat secara langsung (Zebua, 2019: 394). Siswa menjadi termotivasi dan materi yang diajarkan pun lebih mudah dipahami oleh siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas eksperimen meningkat dengan pembelajaran *gallery walk*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wildayani dkk (2018: 518) yang menunjukkan motivasi belajar siswa di kelas eksperimen mengalami peningkatan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk*.

2. Hasil Belajar Siswa Sesudah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* pada Materi Virus Kelas X Di MA Syarifuddin Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh nilai rata-rata tes kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 78,07, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 66,45. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model

pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dengan nilai tes hasil belajar pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dari kelas kontrol.

Perbedaan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol terjadi karena pemberian perlakuan yang berbeda pada kedua kelas tersebut. Hasil belajar siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan dengan pemberian perlakuan model pembelajaran *gallery walk*. Model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena melalui pembelajaran tersebut siswa dapat membiasakan diri untuk selalu aktif ketika proses pembelajaran berlangsung (Rustam, dkk, 2019: 7). Penelitian yang dilakukan oleh Ringga (2015) menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* memiliki pengaruh yang besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta siswa aktif dalam diskusi dan bekerja sama dengan teman sekelompoknya.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa karena pemahaman siswa terhadap materi menjadi lebih mudah dan menyenangkan sehingga hasil belajar siswa pun menjadi bagus (Sukisna, 2020: 16). Model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena model pembelajaran ini membantu daya emosional siswa untuk menemukan pengetahuan baru dan mempermudah daya ingat jika

menemukan sesuatu yang baru secara langsung (Seprianto, dkk, 2020: 183).

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen meningkat dengan pembelajaran *gallery walk*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2015) yang menunjukkan perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Materi Virus Kelas X Di MA Syarifuddin Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai signifikansi motivasi belajar siswa sebesar 0,040 atau lebih kecil dari nilai α (0,05) sehingga keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* pada materi virus kelas X di MA Syarifuddin Lumajang tahun pelajaran 2022/2023.

Setelah penelitian dilakukan, skor motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan. Skor motivasi belajar kelas eksperimen yang lebih tinggi dari kelas kontrol membuktikan jika model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* berpengaruh

terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadli dkk (2015: 10) yang menyatakan bahwa penggunaan model *gallery walk* memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* dapat memotivasi siswa dalam proses belajar. *Gallery walk* menuntut siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kelompok untuk menghasilkan suatu karya yang menjadikan siswa termotivasi dalam bekerja sama. Sanjaya (2014: 249) mengemukakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* akan terbentuk kepercayaan dalam berpikir sendiri untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber dan dapat belajar dari siswa lain. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat suatu karya dan melihat langsung kekurangpahamannya dengan melihat hasil karya teman lainnya sehingga dapat saling mengisi kekurangan tersebut (Dengo, 2018: 41-42).

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian mengenai pembelajaran *gallery walk* juga dilakukan oleh wildayani dkk (2018) yang menyatakan jika penerapan metode *gallery walk* berpengaruh secara signifikan pada motivasi belajar siswa yang dibuktikan dengan adanya perbedaan motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

4. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Virus Kelas X Di MA Syarifuddin Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai signifikansi hasil belajar siswa sebesar 0,000 atau lebih kecil dari nilai α (0,05) sehingga keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* pada materi virus kelas X di MA Syarifuddin Lumajang tahun pelajaran 2022/2023.

Setelah penelitian dilakukan, nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan. nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yang lebih tinggi dari kelas kontrol membuktikan jika model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Seprianto dkk (2020: 183) yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* membuat siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, mengembangkan mempraktikkan keterampilan komunikasi, membangkitkan kemampuan berpikir kritis, serta terjadinya sinergi saling menguatkan pemahaman antar siswa sehingga tujuan pembelajaran bisa

tercapai (Isti'ana & Mintohari, 2018: 755). Model pembelajaran ini dapat membuat siswa menjadi lebih mudah memahami materi sehingga hasil belajar siswa pun menjadi bagus (Sukisna, 2020: 16).

Sanjaya (2014: 250) menyatakan *gallery walk* memiliki kelebihan, yaitu:

- a. Siswa terbiasa membangun budaya kerja sama memecahkan masalah dalam belajar.
- b. Terjadi sinergi saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran.
- c. Membiasakan siswa bersikap saling menghargai dan mengapresiasi hasil belajar siswa yang lain.
- d. Mengaktifkan fisik dan mental siswa selama proses belajar.
- e. Membiasakan siswa memberi dan menerima kritik.
- f. siswa tidak terlalu bergantung pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri untuk menemukan informasi dari berbagai sumber dan juga belajar dari siswa yang lainnya.

Dengo (2018: 50) dalam penelitiannya menyatakan bahwa proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *gallery walk* meningkatkan minat belajar siswa pada proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dapat mencapai KKM. *Gallery walk* mampu menciptakan suasana belajar yang tidak monoton dan membuat siswa tidak bergantung dengan penjelasan guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Seprianto, dkk, 2020: 183).

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isti'ana & Mintohari (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan nilai signifikansi uji hipotesis sebesar 0,006 atau lebih kecil dari nilai α (0,05).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk*, motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan. Pada hasil observasi, kelas eksperimen mendapatkan skor 47, sedangkan kelas kontrol mendapatkan skor 40. Pada hasil kuesioner, kelas eksperimen mendapatkan skor rata-rata 46,87; skor terendah 41; skor tertinggi 52; standar deviasi 2,432; dan variansi 5,913. Sedangkan kelas kontrol mendapatkan skor rata-rata 45,45; skor terendah 40; skor tertinggi 51; standar deviasi 2,759; dan variansi 7,613. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan motivasi belajar siswa kelas kontrol.
2. Setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk*, hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol juga memiliki perbedaan. Pada hasil tes, kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 78,07; skor terendah 60; skor tertinggi 93; standar deviasi 8,238; dan variansi 67,857. Sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 66,45; skor terendah 50; skor tertinggi 87; standar deviasi 10,598; dan variansi 112,328. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa

kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan motivasi belajar siswa kelas kontrol.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji T, nilai signifikansi motivasi belajar siswa lebih kecil dari nilai α (0,05). Nilai signifikansi motivasi belajar siswa sebesar 0,040 yang berarti H_01 ditolak dan H_{a1} diterima. Hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk*. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* terhadap motivasi belajar siswa pada materi virus kelas X di MA Syarifuddin Lumajang tahun pelajaran 2022/2023.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji T, nilai signifikansi hasil belajar siswa lebih kecil dari nilai α (0,05). Nilai signifikansi hasil belajar siswa sebesar 0,000 yang berarti H_02 ditolak dan H_{a2} diterima. Hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk*. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa pada materi virus kelas X di MA Syarifuddin Lumajang tahun pelajaran 2022/2023.

B. Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan oleh peneliti melalui penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru

Dengan memahami bahwa model pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa, guru diharapkan lebih kreatif dan terampil dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* menjadi salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran biologi. Dengan model pembelajaran ini, siswa akan terbiasa membangun budaya kerja sama untuk memecahkan masalah dalam belajar dan juga membiasakan siswa untuk menghargai dan mengapresiasi hasil belajar temannya.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk menjadi lebih aktif dan meningkatkan konsentrasi saat proses pembelajaran. Memperhatikan penjelasan guru serta terlibat aktif dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar. Siswa juga diharapkan menjadi lebih berani dan percaya diri saat mengajukan pertanyaan ketika ada hal yang tidak dimengerti.

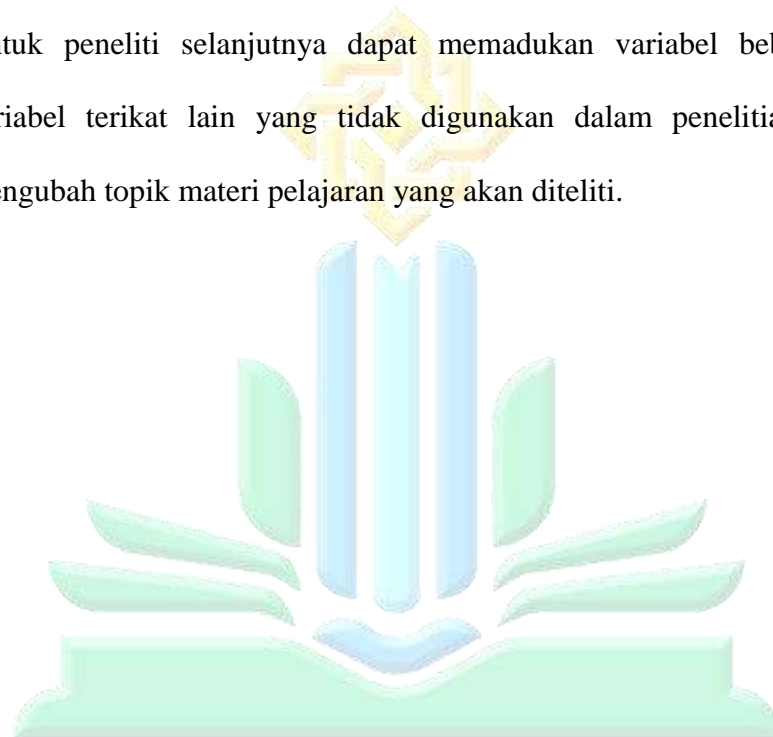
3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan memberikan fasilitas bagi siswa untuk mencari berbagai informasi terkait materi pelajaran dan perkembangan IPTEK demi menunjang proses belajar siswa. Selain itu, model pembelajaran

kooperatif tipe *gallery walk* diharapkan dapat diterapkan pada mata pelajaran lain selain biologi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Untuk peneliti selanjutnya dapat memadukan variabel bebas dengan variabel terikat lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini atau mengubah topik materi pelajaran yang akan diteliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Adamson, K. A., & Prion, S. (2013). Reliability: Measuring Internal Consistency Using Cronbach's α . *Clinical Simulation in Nursing*, 179-180. [https://www.nursingsimulation.org/article/S1876-1399\(12\)00372-6/pdf](https://www.nursingsimulation.org/article/S1876-1399(12)00372-6/pdf).
- Dengo, F. (2018). Penerapan Metode Gallery Walk dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, (1), 40-52. <https://core.ac.uk/download/pdf/228816461.pdf>.
- Elshintia, A. D., & Rohmah, S. S. (2017). Gallery Walk Strategy in Classroom: Pathway to Improve EFL Students' Reading Achievement. *Channing: English Language Education and Literature*, 2 (2), 95-104. <https://journal.unha.ac.id/index.php/Channing/article/download/270/161>.
- Fadli, F., Gimin, & Zahirman. (2015). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Gallery Walk terhadap Motivasi Belajar PPKn Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan*, 1-14. <https://www.neliti.com/id/publications/206046/pengaruh-penggunaan-model-pembelajaran-kooperatif-gallery-walk-terhadap-motivasi>.
- Hadi, S. (2015). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, M. (2014). *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Imaningtyas, S. A. (2016). *Biologi SMA Kelas X Kurikulum 2013*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Isti'ana, N., & Mintohari. (2018). Pengaruh Metode Gallery Walk terhadap Hasil Belajar IPA Materi Zat Tunggal dan Campuran Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 06 (05), 745-756. <https://www.neliti.com/id/publications/255051/pengaruh-metode-gallery-walk-terhadap-hasil-belajar-ipa-materi-zat-tunggal-dan-c>.
- Jakni. (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- McCafferty, A. S., & Beaudry, J. (2017). The Gallery Walk: Educators Step Up to Build Assessment Literacy. *The Learning Professionals*, 38 (6), 48-53. <https://learningforward.org/wp-content/uploads/2018/01/the-gallery-walk.pdf>.

- Munirah. (2016). Petunjuk Alquran Tentang Belajar dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan* (1), 42-51. <https://media.neliti.com/media/publications/147232-ID-petunjuk-alquran-tentang-belajar-dan-pem.pdf>.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-dasar Statistika Penelitian*. Yogyakarta: Gramasurya.
- Riadi, E. (2016). *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: ANDI.
- Rodenbaugh, D. W. (2015). Maximize a Team-Based Learning Gallery Walk Experience: Herding Cats is Easier Than You Think. *Advances in Physiology Education*, 39 (4), 411-413. <https://doi.org/10.1152/advan.00012.2015>.
- Sarwan. (2013). *Belajar dan Pembelajaran: Aktualisasi Konsep Fundamental dalam Proses Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press.
- Seprianto, Lardiman, H., & Wilymafidini, O. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Gallery Walk terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 178-184. <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/tarbawi/article/download/755/414/3073>.
- Silberman, M. L. (2013). *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. (R. Muttaqien, Trans.) Bandung: Nusamedia; Nuansa Cendekia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukisna. (2020). Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Fisika dengan Metode Gallery Walk bagi Siswa Kelas X Semester Gasal SMK Negeri 1 Tangungsari. *Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, 11-18. <https://spektra.unsiq.ac.id/index.php/spek/article/view/127>.
- Suprijono, A. (2017). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suprobowati, O. D., & Iis, K. (2018). *Virologi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Thobroni. (2017). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Trivedi, A. J., & Amit, M. (2019). Maslow's Hierarchy of Needs - Theory of Human Motivation. *International Journal of Research in all Subjects in Multi Languages*, 7 (6), 38-41. https://www.rajimr.com/ijrsml/wp-content/uploads/2020/01/IJRSML_2019_vol07_issue_06_Eng_09.pdf.

- Uno, H. B. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Usmadi. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7 (1), 50-62. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/inovasipendidikan/article/view/2281>.
- Warsono, & Hariyanto. (2013). *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wati, H. P., Sukoco, T., & Arianovita R. D. (2022). *Buku Interaktif Biologi untuk SMA/MA Kelas X Semester I*. Yogyakarta: PT Penerbit Intan Pariwara.
- Wildayani, R., B., N., & Jumadi, O. (2018). Pengaruh Penerapan Metode Gallery Walk Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Pada Materi Animalia Kelas X SMAN 3 Makassar. *Inovasi Pembelajaran dan Penelitian Biologi Berbasis Potensi Alam*, 515-520. <http://eprints.unm.ac.id/9860/>.
- Yusuf, M. (2015). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17-23. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jtijk/article/view/2100/0>.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nisfiyatul Lailiyah
NIM : T20188112
Program Studi : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsure-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 14 Desember 2022

Saya yang menyatakan



Nisfiyatul Lailiyah
NIM. T20188112

Lampiran 1. Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI DAN PROSEDUR PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Gallery Walk</i> terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Virus Kelas X IPA di MA Syarifuddin Lumajang	Model pembelajaran kooperatif tipe <i>gallery walk</i> sebagai variabel bebas (X)	a. Kesesuaian b. Kemudahan c. Kemenarikan d. Kemanfaatan	Siswa kelas X IPA MA Syarifuddin Lumajang	1. Penentuan responden - Populasi: siswa kelas X MA Syarifuddin - Sampel: siswa kelas X IPA MA Syarifuddin - Teknik sampling: <i>simple random sampling</i> 2. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Tes c. Kuesioner 3. Analisis data	1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>gallery walk</i> terhadap motivasi belajar siswa pada materi Virus kelas X IPA di MA Syarifuddin Lumajang? 2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>gallery walk</i> terhadap hasil
	Motivasi belajar sebagai variabel terikat (Y)	a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan. d. Adanya penghargaan dalam belajar.			

		<p>e. Adanya kegiatan menarik dalam belajar.</p> <p>f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.</p>		<p>menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial</p>	<p>belajar siswa pada materi Virus kelas X IPA di MA Syarifuddin Lumajang?</p> <p>3. Adakah pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>gallery walk</i> terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi virus kelas X IPA di MA Syarifuddin?</p>
<p>Hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (Y)</p>		<p>a. Ranah kognitif, memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.</p>			

Lampiran 2. Permohonan Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinikas-jember.ac.id](http://ftik.uinikas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2905/In.20/3.a/PP.009/04/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Bimbingan Skripsi**

Yth. Rosita Fitrah Dewi, M.Si

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Rosita Fitrah Dewi, M.Si berkenan membimbing mahasiswa atas nama :

NIM	: T20188112
Nama	: NISFIYATUL LAILIYAH
Semester	: SEPULUH
Program Studi	: TADRIS BIOLOGI
Judul Skripsi	: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Virus Kelas X IPA di MA Syarifuddin Lumajang

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 25 April 2022


....., Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Lampiran 3. Permohonan Ijin Penelitian

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</p> <p>Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136 Website: www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com</p>
<p>Nomor : B-4921/In.20/3.a/PP.009/10/2022 Sifat : Biasa Perihal : Permohonan Ijin Penelitian</p>	
<p>Yth. Kepala Madrasah Aliyah Syarifuddin Lumajang JL. PONDOK PESANTREN KYAI SYARIFUDDIN RT. 15/ RW. 06, Wonorejo, Kec. Kedungjajar</p>	
<p>Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :</p> <p>NIM : T20188112 Nama : NISFIYATUL LAILIYAH Semester : Semester sembilan Program Studi : TADRIS BIOLOGI</p> <p>untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Virus Kelas X di MA Syarifuddin Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023" selama 14 (empat belas) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Abdul Kholiq, S.Ag., PDE</p>	
<p>Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.</p>	
<p style="text-align: right;">Jember, 14 Oktober 2022 Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik,</p>	
<p style="text-align: center;">   MASHUDI </p>	

Lampiran 4. Surat Validator



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax, (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1089/In.20/3.a/PP.009/12/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Nanda Eska Anugrah Nasution, M.Pd.
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Nanda Eska Anugrah Nasution, M.Pd. untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM	: T20188112
Nama	: NISFIYATUL LAILIYAH
Semester	: Semester sembilan
Program Studi	: TADRIS BIOLOGI
Judul Skripsi	: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Virus Kelas X di MA Syarifuddin Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 15 Oktober 2022



MASHUDI

Sekian,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://mik.uinkhas-jember.ac.id](http://mik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1127/In.20/3.a/PP.009/12/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Mohammad Wildan Habibi, M.Pd

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Mohammad Wildan Habibi, M.Pd untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM	: T20188112
Nama	: NISFIYATUL LAILIYAH
Semester	: Semester sembilan
Program Studi	: TADRIS BIOLOGI
Judul Skripsi	: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Virus Kelas X di MA Syarifuddin Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 15 Oktober 2022

an. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1128/In.20/3.a/PP.009/12/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. MM. Kautsar, S.Pd

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara MM. Kautsar, S.Pd untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM	: T20188112
Nama	: NISFIYATUL LAILIYAH
Semester	: Semester sembilan
Program Studi	: TADRIS BIOLOGI
Judul Skripsi	: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Virus Kelas X di MA Syarifuddin Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 15 Oktober 2022

an. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Penelitian


 مؤسسة الشيخ شريف الدين الإسلامية
MADRASAH ALIYAH SYARIFUDDIN
 TERAKREDITASI A
 NPSN : 20580840 NSM : 131235080012
 WONOREJO KEDUNGGAJANG LUMAJANG

Sekretariat : Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Wonorejo Kedungjajang Lumajang, Tlp. (0334) 884687
SURAT KETERANGAN
 Nomor : 188/MA.Sy/YKSy/XI/2022

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Abdul Kholiq, S.Ag., PDE
Jabatan	: Kepala Madrasah Aliyah Syarifuddin

menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: Nisfiyatul Lailiyah
NIM	: T20188112
Jenis Kelamin	: Perempuan
Semester	: Sembilan
Program Studi	: Tadris Biologi
Penelitian/riset	: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Gallery Walk</i> terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Virus kelas X
Lama Penelitian	: 10 (sepuluh) Hari

Yang bersangkutan adalah mahasiswa yang telah selesai melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Syarifuddin Wonorejo Kedungjajang Lumajang.

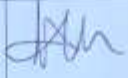
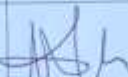
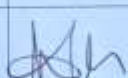


Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

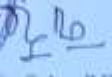

 November 2022
 Kepala Madrasah Aliyah Syarifuddin
 Abdul Kholiq, S.Ag., PDE


Lampiran 6. Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GALLERY WALK* TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI VIRUS KELAS X DI MA SYARIFUDDIN LUMAJANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023

No.	Hari/tanggal	Kegiatan	Informan	Tanda tangan
1	Senin/17 Oktober 2022	Penyerahan surat penelitian ke madrasah	Minuk Lestari, S.Pd	
2	Selasa/24 Oktober 2022	Melakukan penelitian (mengajar pertemuan pertama) di kelas eksperimen	MM. Kautsar, S.Pd	
3	Sabtu/29 Oktober 2022	Melakukan penelitian (mengajar pertemuan pertama) di kelas kontrol	MM. Kautsar, S.Pd	
4	Sabtu/12 November 2022	Melakukan penelitian (mengajar pertemuan kedua) di kelas kontrol	MM. Kautsar, S.Pd	
5	Sabtu/19 November 2022	Melakukan penelitian (mengajar pertemuan kedua) di kelas eksperimen	MM. Kautsar, S.Pd	
6	Sabtu/19 November 2022	Menerima surat keterangan telah melakukan penelitian	Sofian Hadi Noviyanto, SE	

19 November 2022
Mengetahui
Kepala Madrasah

Abdul Khaliq, S.Ag., P.D.E



Lampiran 7. Kuesioner Uji Coba

Lembar Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

A. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Lembar Kuesioner

Baca baik-baik dan teliti setiap butir pertanyaan dan pertimbangkan isi serta maksudnya. Pengisian lembar kuesioner dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom kriteria yang kalian anggap sesuai. Adapun keterangan lebih lanjut tentang kriteria adalah sebagai berikut.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Aspek yang Diamati	Kriteria				Ket.
	SS	S	TS	STS	
Adanya hasrat dan keinginan berhasil					
Saya bertanya pada guru bila mengalami kesulitan terhadap materi yang diajarkan					
Saya semangat saat mengikuti pembelajaran					
Saya merasa bebas dan berani dalam mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung					
Saya merasa senang ketika guru memberikan pujian					
Saya lupa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar					
Saya memiliki keinginan untuk membaca kembali materi yang telah disampaikan oleh guru					
Saya bertanya pada teman ketika ada materi yang belum dimengerti					

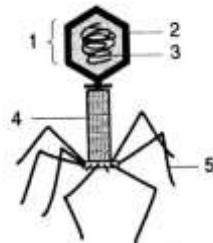
Saya mencatat jika guru memberikan catatan penting					
Saya malas bertanya kepada teman ketika ada materi yang belum saya pahami					
Saya jenuh dan bosan dalam memahami materi biologi					
Saya merasa keberatan apabila diberikan tugas rumah					
Saya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu					
Adanya harapan dan cita-cita masa depan					
Saya memiliki cita-cita yang harus saya capai					
Saya berusaha mempertahankan prestasi dalam pelajaran biologi					
Saya malas belajar karena saya sudah puas dengan nilai sekarang					
Adanya penghargaan dalam pembelajaran					
Saya senang ketika mendapatkan nilai tambahan					
Saya ingin mendapat nilai tinggi					
Saya cuek jika mendapatkan nilai jelek					
Adanya kegiatan menarik					
Saya tertarik terhadap pembelajaran dengan <i>gallery walk</i>					
Saya tertarik terhadap pembelajaran dengan menggunakan media berupa poster					
Saya merasa bosan terhadap pembelajaran dengan <i>gallery walk</i>					
Adanya lingkungan belajar yang kondusif					
Saya memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi					
Saya mengobrol dengan teman sebelah ketika guru menjelaskan sehingga suasana kelas menjadi gaduh					
Kondisi kelas bersih dan nyaman sehingga saya fokus dalam belajar					
Saya merasa terganggu dengan kondisi kelas yang kotor					
Jumlah item	25				

Lampiran 8. Soal *Post-test* Uji Coba**POST-TEST****Nama :****Kelas :****Kerjakan soal-soal berikut ini dengan benar!**

1. Perhatikanlah ciri-ciri struktur organisme di bawah ini!
 - 1) Ultramikroskopis
 - 2) Berkembang biak pada sel hidup
 - 3) Sel bersifat prokariotik
 - 4) Memiliki materi gen RNA atau DNA
 - 5) Memiliki sitoplasma

Berdasarkan pernyataan di atas, ciri-ciri dari virus terdapat pada nomor...

2. Perhatikan gambar virus berikut ini!



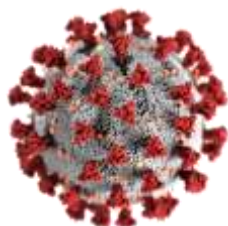
Bagian virus nomor 5 berfungsi untuk...

3. Virus dapat dikatakan sebagai makhluk hidup dan makhluk tidak hidup. Alasan virus dikatakan sebagai makhluk hidup karena...
4. Sebutkan tahapan daur litik dengan urutan dan benar!
5. Suatu jenis virus dapat menyerang organ tubuh manusia seperti gambar berikut.



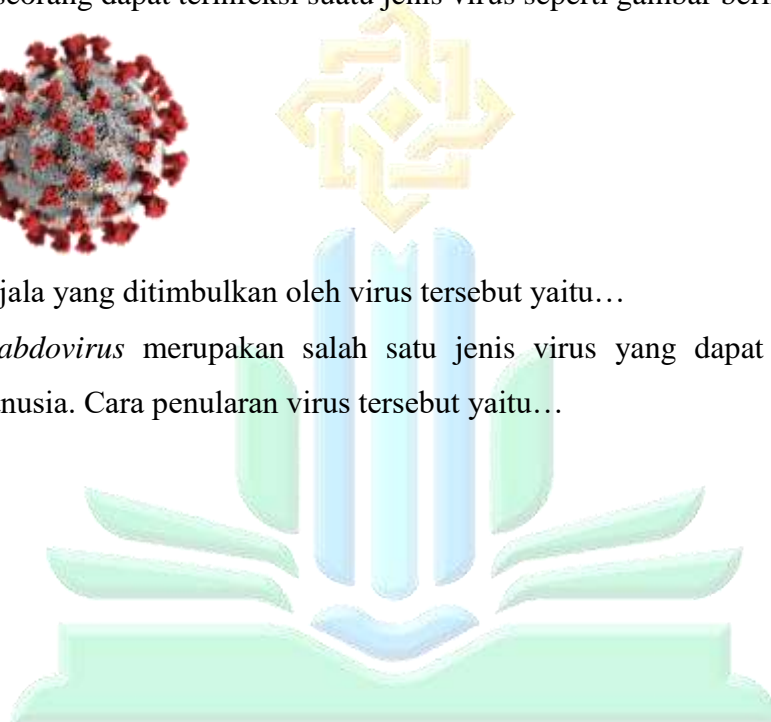
Suatu virus dapat mengakibatkan organ tersebut mengalami pembengkakan atau peradangan. Jenis virus yang dimaksud adalah...

6. Pada daur lisogenik, terjadi tahap adsorpsi dan penetrasi yang prosesnya sama dengan daur litik. Setelah terjadi tahap tersebut, peristiwa selanjutnya yang akan terjadi adalah...
7. Bentuk virus yang menyerang tanaman tembakau adalah...
8. Pengelompokan virus menjadi Ribovirus dan Deoksiribovirus didasarkan pada...
9. Seseorang dapat terinfeksi suatu jenis virus seperti gambar berikut.



Gejala yang ditimbulkan oleh virus tersebut yaitu...

10. *Rhabdovirus* merupakan salah satu jenis virus yang dapat menyerang manusia. Cara penularan virus tersebut yaitu...



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9. Nilai Ulangan Kelas X A 2 dan X A 4

No.	X A 2		X A 4	
	Nama Siswa	Nilai	Nama Siswa	Nilai
1	Adibah Afifa Nahdah	77	Ananda Fatima A	63
2	Agis Hilyatul Mila	77	Aula Izzatul Ilmiah	63
3	Aisyah Fitriyani	83	Aura Ziskind Zorif	60
4	Almas Firdausia	73	Azizah Nur Fadilah	87
5	Annisa Mardhatillah	60	Dyah Aisyah R	50
6	Asvia Astutik	80	Elsa Zalifatul M	63
7	Cicilia Amiroto Z	57	Faiqotul Mala	77
8	Evi Kartika R	80	Febi Lukmiati	57
9	Fadilah Suryaning T	67	Fida Putri M. W	60
10	Faizatul Ulya	73	Iffatun Afifah	73
11	Firza Rizkiana Husain	77	Iftitah Hidayati	57
12	Habibah Ainayah H	63	Izil Habibah	50
13	Iftah Maulidia	70	Lailatul Oktavia D. R	70
14	Indi Afiatul Maulidah	50	Lailatur Rohma	67
15	Inkana Fadiahtus S	70	Mahsanatul Izza A	63
16	Jelisa Ulya Salim	63	Maulidah Elda Rain	57
17	Laila Tusyarifah	77	Millah Ayu M U	73
18	Lailatul Badriyah	80	Naila Saragih	83
19	Maulidiyah Hasanah	80	Nazilatul M	77
20	Nabila Rojabiyah S	67	Nur Diana Dwi Q	57
21	Nanda Ulifia Pratiwi	77	Nuriah Kamila	50
22	Nayatul Mafiroh	70	Rifa Sholehatuz Z	83
23	Nur Azizah M	67	Salwa Sakinah	60
24	Nur Azizah Nisa A	70	Silatur Rohmah	67
25	Nur Lailatul Latifah	57	Siti Noer Kholiza	57
26	Pelangi Elsa A'yunina	80	Siti Umrotul M	80
27	Salsabila Rifdatul F	80	Syafi'atul Milla	73
28	Silvia Sajidah	67	Vina Dwi Nur I. S	70
29	Siti Maulidatur R	63	Waqif Nur Azizah	80
30	Uyunur Rohmah	60		
	Rata-rata	67,74	Rata-rata	67,08

Lampiran 10. Lembar Kuesioner

Lembar Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

A. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Lembar Kuesioner

Baca baik-baik dan teliti setiap butir pertanyaan dan pertimbangkan isi serta maksudnya. Pengisian lembar kuesioner dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom kriteria yang kalian anggap sesuai. Adapun keterangan lebih lanjut tentang kriteria adalah sebagai berikut.

SS : Sangat Setuju

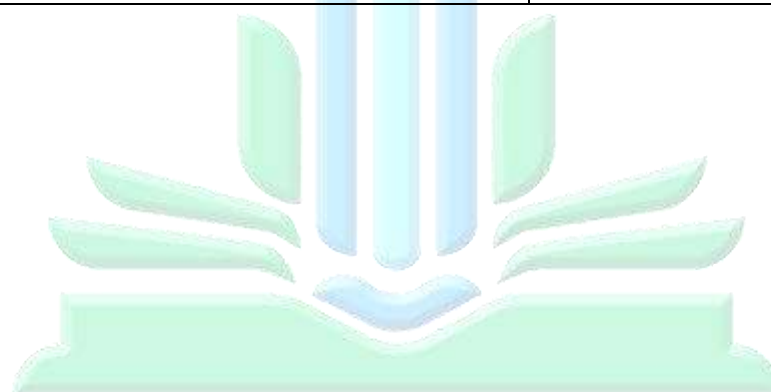
S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Aspek yang Diamati	Kriteria				Ket.
	SS	S	TS	STS	
Adanya hasrat dan keinginan berhasil					
Saya semangat saat mengikuti pembelajaran					
Saya merasa senang ketika guru memberikan pujian					
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar					
Saya jenuh dan bosan dalam memahami materi biologi					
Saya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu					
Adanya harapan dan cita-cita masa depan					
Saya malas belajar karena saya sudah puas dengan nilai sekarang					
Adanya penghargaan dalam pembelajaran					
Saya senang ketika mendapatkan nilai tambahan					
Saya ingin mendapat nilai tinggi					
Saya cuek jika mendapatkan nilai jelek					

Adanya kegiatan menarik					
Saya tertarik terhadap pembelajaran dengan <i>gallery walk</i>					
Saya tertarik terhadap pembelajaran dengan menggunakan media berupa poster					
Saya merasa bosan terhadap pembelajaran dengan <i>gallery walk</i>					
Adanya lingkungan belajar yang kondusif					
Saya memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi					
Saya mengobrol dengan teman sebelah ketika guru menjelaskan sehingga suasana kelas menjadi gaduh					
Kondisi kelas bersih dan nyaman sehingga saya fokus dalam belajar					
Jumlah item	14				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11. Lembar Soal dan Kunci Jawaban

POST-TEST**Kerjakan soal-soal berikut ini dengan benar!**

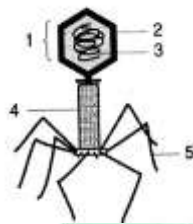
11. Perhatikanlah ciri-ciri struktur organisme di bawah ini!

- 6) Ultramikroskopis
- 7) Berkembang biak pada sel hidup
- 8) Sel bersifat prokariotik
- 9) Memiliki materi gen RNA atau DNA
- 10) Memiliki sitoplasma

Berdasarkan pernyataan di atas, ciri-ciri dari virus terdapat pada nomor...

1, 2, dan 4

12. Perhatikan gambar virus berikut ini!



Bagian virus nomor 5 berfungsi untuk... **menerima rangsangan**

13. Virus dapat dikatakan sebagai makhluk hidup dan makhluk tidak hidup.

Alasan virus dikatakan sebagai makhluk hidup karena... **Mampu melakukan perbanyakan diri**

14. Sebutkan tahapan daur litik dengan urutan dan benar! **adsorpsi – penetrasi – eklifase – pembentukan virus baru – lisis**

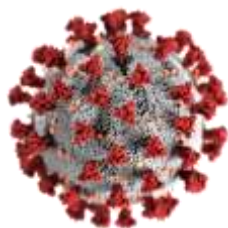
15. Suatu jenis virus dapat menyerang organ tubuh manusia seperti gambar berikut.



Suatu virus dapat mengakibatkan organ tersebut mengalami pembengkakan atau peradangan. Jenis virus yang dimaksud adalah...

Hepatitis Virus

16. Pada daur lisogenik, terjadi tahap adsorpsi dan penetrasi yang prosesnya sama dengan daur litik. Setelah terjadi tahap tersebut, peristiwa selanjutnya yang akan terjadi adalah... **asam nukleat virus bergabung atau menyisip pada asam nukleat bakteri**
17. Bentuk virus yang menyerang tanaman tembakau adalah... **batang**
18. Pengelompokan virus menjadi Ribovirus dan Deoksiribovirus didasarkan pada... **asam nukleat**
19. Seseorang dapat terinfeksi suatu jenis virus seperti gambar berikut.



Gejala yang ditimbulkan oleh virus tersebut yaitu... **letih, lesu, demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, gangguan pernapasan**

20. *Rhabdovirus* merupakan salah satu jenis virus yang dapat menyerang manusia. Cara penularan virus tersebut yaitu... **terkena gigitan hewan yang terinfeksi *Rhabdovirus***

Lampiran 12. Lembar Validasi Ahli

ANGKET VALIDASI AHLI BIDANG STUDI**A. Pengantar**

Berdasarkan dengan adanya penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Virus Kelas X di MA Syarifuddin Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023”. Penulis bermaksud melakukan validasi materi pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian. Validasi ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat kevalidan soal dengan materi pembelajaran, sehingga nantinya diketahui layak atau tidaknya instrumen tersebut untuk digunakan dalam proses penelitian. Hasil pengukuran angket tersebut akan digunakan dalam penyempurnaan soal dan materi. Sebelumnya, peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu mengisi lembar validasi ini.

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan soal materi virus.

C. Identitas Ahli Bidang Studi

Nama : Mohammad Wildan Habibi, M.Pd

NIP : 2028128901

Alamat : Jl. Mataram No. 1 Mangli

Instansi Kerja : FTIK UIN KHAS Jember

D. Petunjuk Pengisian

Sebelum mengisi angket validasi, saya mohon Bapak/ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian angket berikut ini.

1. Bapak/Ibu dimohon menulis data pribadi pada Identitas Ahli Bidang Studi.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk membaca dan mengoreksi soal, kemudian mengisi lembar instrumen dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom nilai yang menurut Bapak/Ibu sesuai.

3. Pedoman penilaian dari validasi soal dan materi pembelajaran adalah sebagai berikut:
 - Skor 4: sangat baik, sangat menarik/sangat layak, sangat sesuai, sangat tepat.
 - Skor 3: baik, menarik.
 - Skor 2: kurang baik/kurang menarik, kurang layak, kurang sesuai.
 - Skor 1: sangat kurang layak/sangat kurang sesuai/sangat kurang tepat.
4. Selain memberikan jawaban yang sesuai dengan item di atas, Bapak/Ibu juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kesesuaian soal dengan materi pembelajaran.

E. Angket

No.	Aspek Penilaian	Butir Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Aspek Tujuan Pembelajaran										
1	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dikuasai	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3
2	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3
3	Kesesuaian materi dengan indikator yang akan dicapai oleh siswa	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	Manfaat materi untuk menambah pengetahuan siswa	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
B	Aspek Pemilihan Materi										
1	Kesesuaian soal yang disajikan dengan kebenaran keilmuan	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
2	Kesesuaian soal dengan tingkat kemampuan siswa	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3
3	Kesesuaian soal dengan kebutuhan mengajar	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3
C	Aspek Penggunaan Soal Tes										
1	Keseimbangan penggunaan soal berupa uraian dengan materi	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4

	pembelajaran										
2	Kejelasan petunjuk penugasan dalam mengerjakan soal	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	Penggunaan kalimat yang mudah dipahami	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4

F. Saran Perbaikan

Sudah baik tinggal implementasinya ke siswa apakah sesuai harapan atau ada kesenjangan nantinya.....

.....

.....

.....

.....

.....

Jember, 20 Oktober 2022

(Moh. Wildan H, M.Pd)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ANGKET VALIDASI AHLI BIDANG STUDI

A. Pengantar

Berdasarkan dengan adanya penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Virus Kelas X di MA Syarifuddin Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023”. Penulis bermaksud melakukan validasi materi pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian. Validasi ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat kevalidan soal dengan materi pembelajaran, sehingga nantinya diketahui layak atau tidaknya instrumen tersebut untuk digunakan dalam proses penelitian. Hasil pengukuran angket tersebut akan digunakan dalam penyempurnaan soal dan materi. Sebelumnya, peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu mengisi lembar validasi ini.

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan soal materi virus.

C. Identitas Ahli Bidang Studi

Nama : Nanda Eska Anugrah Nasution, M.Pd.

NIP : 199210312019031006

Alamat :

Instansi Kerja : FTIK UIN KHAS Jember

D. Petunjuk Pengisian

Sebelum mengisi angket validasi, saya mohon Bapak/ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian angket berikut ini.

1. Bapak/Ibu dimohon menulis data pribadi pada Identitas Ahli Bidang Studi.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk membaca dan mengoreksi soal, kemudian mengisi lembar instrumen dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom nilai yang menurut Bapak/Ibu sesuai.
3. Pedoman penilaian dari validasi soal dan materi pembelajaran adalah sebagai berikut:

- Skor 4: sangat baik, sangat menarik/sangat layak, sangat sesuai, sangat tepat.
 - Skor 3: baik, menarik.
 - Skor 2: kurang baik/kurang menarik, kurang layak, kurang sesuai.
 - Skor 1: sangat kurang layak/sangat kurang sesuai/sangat kurang tepat.
4. Selain memberikan jawaban yang sesuai dengan item di atas, Bapak/Ibu juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kesesuaian soal dengan materi pembelajaran.

E. Angket

No.	Aspek Penilaian	Butir Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A Aspek Tujuan Pembelajaran											
1	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dikuasai	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3
2	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	Kesesuaian materi dengan indikator yang akan dicapai oleh siswa	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	Manfaat materi untuk menambah pengetahuan siswa	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
B Aspek Pemilihan Materi											
1	Kesesuaian soal yang disajikan dengan kebenaran keilmuan	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
2	Kesesuaian soal dengan tingkat kemampuan siswa	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
3	Kesesuaian soal dengan kebutuhan mengajar	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
C Aspek Penggunaan Soal Tes											
1	Keseimbangan penggunaan soal berupa uraian dengan materi pembelajaran	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
2	Kejelasan petunjuk penugasan dalam mengerjakan soal	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4

3	Penggunaan kalimat yang mudah dipahami	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
---	--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

F. Saran Perbaikan

1. Nomor satu perintahnya perhatikan ciri-ciri struktur, tapi di antara ciri-ciri itu ada yang bukan struktur, fisiologis (contoh opsi nomor 2).
2. Nomor 2 gambarnya kekecilan, begitu juga gambar-gambar yang lain di soal ini. Perbesar sampai satu halaman ya, apalagi jika gambar digunakan untuk identifikasi, apa siswanya mau disuruh membawa kaca pembesar.
3. Nomor 3 kenapa tidak ditanya keduanya, alasan disebut MH dan MTH?
4. Nomor 7 pertanyaannya bentuk virus? Siswa disuruh menggambar bentuknya atau mendeskripsikan bentuknya? Perdetail perintah yang kamu berikan.

Jember, 5 Desember 2022



(Nanda Eska Anugrah Nasution, M.Pd.)

J E M B E R

ANGKET VALIDASI AHLI BIDANG STUDI

A. Pengantar

Berdasarkan dengan adanya penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Virus Kelas X di MA Syarifuddin Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023”. Penulis bermaksud melakukan validasi materi pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian. Validasi ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat kevalidan soal dengan materi pembelajaran, sehingga nantinya diketahui layak atau tidaknya instrumen tersebut untuk digunakan dalam proses penelitian. Hasil pengukuran angket tersebut akan digunakan dalam penyempurnaan soal dan materi. Sebelumnya, peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu mengisi lembar validasi ini.

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan soal materi virus.

C. Identitas Ahli Bidang Studi

Nama : MM. Kautsar, S.Pd.

NIY : 19820417 06 4 020

Alamat : Petahunan, Summersuko, Lumajang

Instansi Kerja : MA Syarifuddin Lumajang

D. Petunjuk Pengisian

Sebelum mengisi angket validasi, saya mohon Bapak/ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian angket berikut ini.

1. Bapak/Ibu dimohon menulis data pribadi pada Identitas Ahli Bidang Studi.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk membaca dan mengoreksi soal, kemudian mengisi lembar instrumen dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom nilai yang menurut Bapak/Ibu sesuai.
3. Pedoman penilaian dari validasi soal dan materi pembelajaran adalah sebagai berikut:

3	Penggunaan kalimat yang mudah dipahami	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
---	--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

F. Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Jember, 20 Oktober 2022



(MM. Kautsar, S.Pd.)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen

A. Hasil Uji Coba Kuesioner

No.	Nama	No. Item											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Aminatuzzuhriyah	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3
2	Arikah Alizzah F	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	Ayunda Heski Putri I	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	Azka Ayu Natasya	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	Fahlullia Rohmah	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2
6	Faiqotul Mala	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	Fitrotus Sholeha	4	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3
8	Icha Febrianti	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3
9	Ida Wahida Ardelia	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3
10	Ilmi Nurlaila	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3
11	Intan Aprilia Maghfiroh	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2
12	Intan Wijaya Ning N	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2
13	Jennatin Adidatus S	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3
14	Kartika Fitri Ramadani	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3
15	Khildania Khoirontun N	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
16	Lutfiatul Wirda	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3
17	Maula Matla' Issohihah	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2
18	Mawadatus Sholiha	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2
19	Naura Salsabila	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
20	Nur Kamila	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2
21	Putri Ameilia wijaya	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3

22	Putri Harnasari	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
23	Qurratu Akyunin	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	Rimma Izzati	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
25	Sefya Dwi Febyana	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3
26	Siti Kafilah	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3
27	Sofi Putri Dewi Andini	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2
28	Ulvia Maulidatul R	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2
29	Wasilatun Nabila	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3
30	Yuliatun Faiz	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2

No. item													Skor
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	69
3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	69
4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	75
3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	72
2	4	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	67
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	74
3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	72
3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	68
3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	64
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	71
4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	67
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	71
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	62
2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	67
2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	69

3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	77
3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	68
4	2	2	3	3	3	4	2	2	3	4	2	4	71
4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	67
3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	65
3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	79
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	76
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	65
3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	60
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	71
3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	71
3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	61
3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	62
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	60

B. Hasil Uji Coba Tes

No.	Nama	No. Item										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Aminatuzzuhriyah	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	24
2	Arikah Alizzah F	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
3	Ayunda Heski Putri I	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	22
4	Azka Ayu Natasya	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	25
5	Fahlullia Rohmah	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	23
6	Faiqotul Mala	2	2	2	0	2	3	2	2	2	3	20
7	Fitrotus Sholeha	2	2	1	0	0	2	2	2	2	0	13
8	Icha Febrianti	2	2	1	2	0	2	1	2	2	2	16

9	Ida Wahida Ardelia	1	2	1	1	2	1	0	2	2	2	14
10	Ilmi Nurlaila	1	2	2	0	1	2	2	0	2	2	14
11	Intan Aprilia Maghfiroh	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	19
12	Intan Wijaya Ning N	1	2	1	2	0	2	1	1	0	3	13
13	Jennatin Adidatus S	1	2	2	2	1	3	0	0	2	1	14
14	Kartika Fitri Ramadani	2	2	1	1	0	2	0	0	1	0	9
15	Khildania Khoirontun N	1	2	2	1	3	3	1	0	3	3	19
16	Lutfiatul Wirda	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	24
17	Maula Matla' Issohihah	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
18	Mawadatus Sholiha	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	22
19	Naura Salsabila	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	25
20	Nur Kamila	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	23
21	Putri Ameilia wijaya	2	2	2	0	2	3	2	2	2	3	20
22	Putri Harnasari	2	2	1	0	0	2	2	2	2	0	13
23	Qurratu Akyunin	2	2	1	2	0	2	1	2	2	2	16
24	Rimma Izzati	1	2	1	1	2	1	0	2	2	2	14
25	Sefya Dwi Febyana	1	2	2	0	1	2	2	0	2	2	14
26	Siti Kafilah	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	19
27	Sofi Putri Dewi Andini	1	2	1	2	0	2	1	1	0	3	13
28	Ulvia Maulidatul R	1	2	2	2	1	3	0	0	2	1	14
29	Wasilatun Nabila	2	2	1	1	0	2	0	0	1	0	9
30	Yuliatun Faiz	1	2	2	1	3	3	1	0	3	3	19

Lampiran 14. Tabulasi Data Penelitian

A. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa

1. Kelas Eksperimen

Item														Skor
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	47

2. Kelas Kontrol

Item														Skor
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	40

B. Hasil Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

1. Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Item														Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Adibah Afifa Nahdah	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	46
2	Agis Hilyatul Mila	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	45
3	Aisyah Fitriyani	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	52
4	Almas Firdausia	3	4	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	46
5	Annisa Mardhatillah	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	48

6	Asvia Astutik	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	46
7	Cicilia Amirotiz Z	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	45
8	Evi Kartika R	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	48
9	Fadilah Suryaning T	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	47
10	Faizatul Ulya	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	50
11	Firza Rizkiana Husain	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	47
12	Habibah Ainiyah H	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	48
13	Iftah Maulidia	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	45
14	Indi Afiatul Maulidah	3	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	48
15	Inkana Fadiahtus S	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	46
16	Jelisa Ulya Salim	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	2	3	4	3	41
17	Laila Tusyarifah	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	45
18	Lailatul Badriyah	3	4	2	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	46
19	Maulidiyah Hasanah	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	48
20	Nabila Rojabiyah S	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	3	4	3	48
21	Nanda Ulifia Pratiwi	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	47
22	Nayatul Mafiroh	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	1	45
23	Nur Azizah M	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	41
24	Nur Azizah Nisa A	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	49
25	Nur Lailatul Latifah	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	52
26	Pelangi Elsa A'yunina	3	4	2	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	46
27	Salsabila Rifdatul F	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	48
28	Silvia Sajidah	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	47
29	Siti Maulidatur R	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	49

30	Uyunur Rohmah	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	47
----	---------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

2. Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Item														Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Ananda Fatima A	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	46
2	Aula Izzatul Ilmiah	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	48
3	Aura Ziskind Zorif	2	4	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	44
4	Azizah Nur Fadilah	3	3	1	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	40
5	Dyah Aisyah R	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	45
6	Elsa Zalifatul M	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	1	45
7	Faiqotul Mala	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	43
8	Febi Lukmiati	3	2	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	47
9	Fida Putri M. W	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	45
10	Iffatun Afifah	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	48
11	Iftitah Hidayati	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	46
12	Izil Habibah	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	51
13	Lailatul Oktavia D. R	2	4	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	44
14	Lailatur Rohma	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	47	
15	Mahsanatul Izza A	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	43
16	Maulidah Elda Rain	2	4	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	44
17	Millah Ayu M U	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	48
18	Naila Saragih	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	48	

19	Nazilatul M	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	49
20	Nur Diana Dwi Q	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	51
21	Nuriah Kamila	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	42
22	Rifa Sholehatus Z	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	47
23	Salwa Sakinah	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	43
24	Silatur Rohmah	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	42
25	Siti Noer Kholiza	2	4	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	44
26	Siti Umrotul M	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	3	4	3	48
27	Syafi'atul Milla	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	42
28	Vina Dwi Nur I. S	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	43
29	Waqif Nur Azizah	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	45

C. Hasil Belajar Siswa

1. Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Soal										Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Adibah Afifa Nahdah	2	3	3	1	3	3	1	1	3	3	23	77
2	Agis Hilyatul Mila	3	3	3	3	3	1	1	0	3	3	23	77
3	Aisyah Fitriyani	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	25	83
4	Almas Firdausia	2	3	3	1	3	1	1	2	3	3	22	73
5	Annisa Mardhatillah	2	1	3	1	3	1	2	1	3	1	18	60
6	Asvia Astutik	2	3	3	2	3	1	1	3	3	3	24	80
7	Cicilia Amirotoz Z	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	28	93

8	Evi Kartika R	3	3	1	3	3	3	1	2	3	2	24	80
9	Fadilah Suryaning T	2	1	3	1	3	1	2	3	3	1	20	67
10	Faizatul Ulya	2	3	3	1	3	1	1	2	3	3	22	73
11	Firza Rizkiana Husain	2	3	3	1	3	3	1	1	3	3	23	77
12	Habibah Ainiyah H	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	26	87
13	Iftah Maulidia	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	25	83
14	Indi Afiatul Maulidah	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	26	87
15	Inkana Fadiahtus S	2	3	3	3	2	1	1	1	3	2	21	70
16	Jelisa Ulya Salim	2	3	3	0	3	1	1	1	3	2	19	63
17	Laila Tusyarifah	2	3	3	1	3	3	1	1	3	3	23	77
18	Lailatul Badriyah	2	1	3	1	3	3	2	3	3	3	24	80
19	Maulidiyah Hasanah	3	3	1	3	3	3	1	2	3	2	24	80
20	Nabila Rojabiyah S	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	26	87
21	Nanda Ulifia Pratiwi	2	3	3	1	3	3	1	1	3	3	23	77
22	Nayatul Mafiroh	2	1	3	1	3	3	1	1	3	3	21	70
23	Nur Azizah M	2	1	3	1	3	1	2	3	3	1	20	67
24	Nur Azizah Nisa A	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	25	83
25	Nur Lailatul Latifah	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	26	87
26	Pelangi Elsa A'yunina	3	3	1	3	3	3	1	2	3	2	24	80
27	Salsabila Rifdatul F	3	3	1	3	3	3	1	2	3	2	24	80
28	Silvia Sajidah	2	1	3	1	3	1	2	3	3	1	20	67
29	Siti Maulidatur R	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	26	87
30	Uyunur Rohmah	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	27	90

2. Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Soal										Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Ananda Fatima A	2	1	3	1	3	3	1	1	3	1	19	63
2	Aula Izzatul Ilmiah	3	1	3	1	3	1	2	3	1	1	19	63
3	Aura Ziskind Zorif	2	1	3	1	3	1	2	1	3	1	18	60
4	Azizah Nur Fadilah	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	26	87
5	Dyah Aisyah R	2	1	3	1	1	1	1	1	3	1	15	50
6	Elsa Zalifatul M	3	1	3	1	3	1	2	3	1	1	19	63
7	Faiqotul Mala	2	3	3	1	3	3	1	1	3	3	23	77
8	Febi Lukmiati	2	1	3	1	1	1	1	3	3	1	17	57
9	Fida Putri M. W	2	1	3	1	1	1	2	3	3	1	18	60
10	Iffatun Afifah	2	3	3	1	3	1	1	2	3	3	22	73
11	Iftitah Hidayati	2	1	3	1	1	1	1	3	3	1	17	57
12	Izil Habibah	2	1	3	1	1	1	1	1	3	1	15	50
13	Lailatul Oktavia D. R	2	1	3	1	3	3	1	1	3	3	21	70
14	Lailatur Rohma	2	1	3	1	3	1	2	3	3	1	20	67
15	Mahsanatul Izza A	2	1	3	1	3	3	1	1	3	1	19	63
16	Maulidah Elda Rain	2	1	3	1	1	1	1	3	3	1	17	57
17	Millah Ayu M U	2	3	3	1	3	1	1	2	3	3	22	73
18	Naila Saragih	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	25	83
19	Nazilatul M	2	3	3	1	3	3	1	1	3	3	23	77
20	Nur Diana Dwi Q	2	1	3	1	1	1	1	3	3	1	17	57
21	Nuriah Kamila	2	1	3	1	1	1	1	1	3	1	15	50

22	Rifa Sholehatuz Z	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	25	83
23	Salwa Sakinah	2	1	3	1	1	1	2	3	3	1	18	60
24	Silatur Rohmah	2	1	3	1	3	1	2	3	3	1	20	67
25	Siti Noer Kholiza	2	1	3	1	1	1	1	3	3	1	17	57
26	Siti Umrotul M	2	1	3	1	3	3	2	3	3	3	24	80
27	Syafi'atul Milla	2	3	3	1	3	1	1	2	3	3	22	73
28	Vina Dwi Nur I. S	2	1	3	1	3	3	1	1	3	3	21	70
29	Waqif Nur Azizah	2	3	3	2	3	1	1	3	3	3	24	80



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 15. Hasil Jawaban Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

1. Kelas Eksperimen

Lembar Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

A. Identitas Siswa
 Nama : Cicilia awwaluz Zahira
 Kelas : XI₂

B. Petunjuk Pengisian Lembar Kuesioner
 Baca baik-baik dan teliti setiap butir pertanyaan dan pertimbangkan isi serta maksudnya. Pengisian lembar kuesioner dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom kriteria yang kalian anggap sesuai. Adapun keterangan lebih lanjut tentang kriteria adalah sebagai berikut.

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Aspek yang Diamati	Kriteria				Ket.
	SB	B	C	KB	
Adanya hasrat dan keinginan berhasil					
Saya semangat saat mengikuti pembelajaran		✓			3
Saya merasa senang ketika guru memberikan pujian	✓				4
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar					
Saya jenuh dan bosan dalam memahami materi biologi			✓		3
Saya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu			✓		2
Adanya harapan dan cita-cita masa depan					
Saya malas belajar karena saya sudah puas dengan nilai sekarang			✓		3
Adanya penghargaan dalam pembelajaran					
Saya senang ketika mendapatkan nilai tambahan	✓				4
Saya ingin mendapat nilai tinggi	✓				4
Saya cuek jika mendapatkan nilai jelek			✓		3
Adanya kegiatan menarik					

Saya tertarik terhadap pembelajaran dengan <i>gallery walk</i>		✓				3
Saya tertarik terhadap pembelajaran dengan menggunakan media berupa poster		✓				3
Saya merasa bosan terhadap pembelajaran dengan <i>gallery walk</i>			✓			3
Adanya lingkungan belajar yang kondusif						
Saya memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi		✓				3
Saya mengobrol dengan teman sebelah ketika guru menjelaskan sehingga suasana kelas menjadi gaduh				✓		4
Kondisi kelas bersih dan nyaman sehingga saya fokus dalam belajar		✓				3
Jumlah item						14

(Diadaptasi dari Krismony, dkk, 2020)

Lembar Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

A. Identitas Siswa

Nama : Nur Lailatul Latifah

Kelas : X A²

B. Petunjuk Pengisian Lembar Kuesioner

Baca baik-baik dan teliti setiap butir pertanyaan dan pertimbangkan isi serta maksudnya. Pengisian lembar kuesioner dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom kriteria yang kalian anggap sesuai. Adapun keterangan lebih lanjut tentang kriteria adalah sebagai berikut.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Aspek yang Diamati	Kriteria				Ket.
	SB	B	C	KB	
Adanya hasrat dan keinginan berhasil					
Saya semangat saat mengikuti pembelajaran	✓				4
Saya merasa senang ketika guru memberikan pujian	✓				4
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar					
Saya jenuh dan bosan dalam memahami materi biologi				✓	4
Saya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu		✓			3
Adanya harapan dan cita-cita masa depan					
Saya malas belajar karena saya sudah puas dengan nilai sekarang				✓	4
Adanya penghargaan dalam pembelajaran					
Saya senang ketika mendapatkan nilai tambahan	✓				4
Saya ingin mendapat nilai tinggi	✓				4
Saya cuek jika mendapatkan nilai jelek				✓	4
Adanya kegiatan menarik					

Saya tertarik terhadap pembelajaran dengan <i>gallery walk</i>	✓					4
Saya tertarik terhadap pembelajaran dengan menggunakan media berupa poster	✓					4
Saya merasa bosan terhadap pembelajaran dengan <i>gallery walk</i>				✓		4
Adanya lingkungan belajar yang kondusif						
Saya memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi	✓					4
Saya mengobrol dengan teman sebelah ketika guru menjelaskan sehingga suasana kelas menjadi gaduh				✓		4
Kondisi kelas bersih dan nyaman sehingga saya fokus dalam belajar	✓					4
Jumlah item	14					

(Diadaptasi dari Krismony, dkk, 2020)

2. Kelas Kontrol

Lembar Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

A. Identitas Siswa
 Nama : *Aula Izzatul Husnah*
 Kelas : *X A 4*

B. Petunjuk Pengisian Lembar Kuesioner
 Baca baik-baik dan teliti setiap butir pertanyaan dan pertimbangkan isi serta maksudnya. Pengisian lembar kuesioner dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom kriteria yang kalian anggap sesuai. Adapun keterangan lebih lanjut tentang kriteria adalah sebagai berikut.

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Aspek yang Diamati	Kriteria				Ket.
	SB	B	C	KB	
Adanya hasrat dan keinginan berhasil					
Saya semangat saat mengikuti pembelajaran		✓			3
Saya merasa senang ketika guru memberikan pujian	✓				4
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar					
Saya jenuh dan bosan dalam memahami materi biologi			✓		3
Saya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu	✓				4
Adanya harapan dan cita-cita masa depan					
Saya malas belajar karena saya sudah puas dengan nilai sekarang				✓	4
Adanya penghargaan dalam pembelajaran					
Saya senang ketika mendapatkan nilai tambahan	✓				4
Saya ingin mendapat nilai tinggi	✓				4
Saya cuek jika mendapatkan nilai jelek				✓	4
Adanya kegiatan menarik					

Saya tertarik terhadap pembelajaran biologi			✓			3
Saya tertarik terhadap pembelajaran dengan penjelasan guru			✓			3
Saya merasa bosan terhadap pembelajaran biologi dengan penjelasan guru		✓	✓			2
Adanya lingkungan belajar yang kondusif						
Saya memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi			✓			3
Saya mengobrol dengan teman sebelah ketika guru menjelaskan sehingga suasana kelas menjadi gaduh					✓	4
Kondisi kelas bersih dan nyaman sehingga saya fokus dalam belajar		✓				3
Jumlah item						14

(Diadaptasi dari Krismony, dkk, 2020)

Lembar Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

A. Identitas Siswa

Nama : *Riva Zahira*

Kelas : *XAA*

B. Petunjuk Pengisian Lembar Kuesioner

Baca baik-baik dan teliti setiap butir pertanyaan dan pertimbangkan isi serta maksudnya. Pengisian lembar kuesioner dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom kriteria yang kalian anggap sesuai. Adapun keterangan lebih lanjut tentang kriteria adalah sebagai berikut.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Aspek yang Diamati	Kriteria				Ket.
	SB	B	C	KB	
Adanya hasrat dan keinginan berhasil					
Saya semangat saat mengikuti pembelajaran		✓			3
Saya merasa senang ketika guru memberikan pujian		✓			3
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar					
Saya jenuh dan bosan dalam memahami materi biologi			✓		3
Saya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu		✓			3
Adanya harapan dan cita-cita masa depan					
Saya malas belajar karena saya sudah puas dengan nilai sekarang			✓		3
Adanya penghargaan dalam pembelajaran					
Saya senang ketika mendapatkan nilai tambahan		✓			3
Saya ingin mendapat nilai tinggi	✓				4
Saya cuek jika mendapatkan nilai jelek		✓			2
Adanya kegiatan menarik					

Saya tertarik terhadap pembelajaran biologi	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4
Saya tertarik terhadap pembelajaran dengan penjelasan guru	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4
Saya merasa bosan terhadap pembelajaran biologi dengan penjelasan guru	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4
Adanya lingkungan belajar yang kondusif						
Saya memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4
Saya mengobrol dengan teman sebelah ketika guru menjelaskan sehingga suasana kelas menjadi gaduh	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4
Kondisi kelas bersih dan nyaman sehingga saya fokus dalam belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1
Jumlah item	14					

(Diadaptasi dari Krismony, dkk, 2020)

Lampiran 16. Hasil Jawaban *Post-test*

1. Kelas eksperimen

POST-TEST

Nama : Cahya Anindya Zetris
Kelas : X₂

Kerjakan soal-soal berikut ini dengan benar!

1. Perhatikanlah ciri-ciri struktur organisme di bawah ini!


3

- 1) Ultramikroskopis
- 2) Berkembang biak pada sel hidup
- 3) Sel bersifat prokariotik
- 4) Memiliki materi gen RNA atau DNA
- 5) Memiliki sitoplasma

Berdasarkan pernyataan di atas, ciri-ciri dari virus terdapat pada nomor. 1, 2, 4

2. Perhatikan gambar virus berikut ini!

3



Bagian virus nomor 5 berfungsi untuk ~~serabut ekor~~ berfungsi sebagai alat untuk menempelkan diri pada sel inang.

3

3. Virus dapat dikatakan sebagai makhluk hidup dan makhluk tidak hidup

3

Alasan virus dikatakan sebagai makhluk hidup karena dapat berkembang biak.


3

4. Sebutkan tahapan daur litik dengan urut dan benar! ~~tahap adsorpsi, tahap injeksi, tahap sintesis~~ tahap adsorpsi, tahap injeksi, tahap sintesis, tahap penetrasi, tahap pelepasan partikel (sporangium) (Lisis)

3

5. Suatu jenis virus dapat menyerang organ tubuh manusia seperti gambar berikut.

3



Suatu virus dapat mengakibatkan organ tersebut mengalami pembengkakan atau peradangan. Jenis virus yang dimaksud adalah hepatitis.

- 1 6. Pada daur lisogenik, terjadi tahap adsorpsi dan penetrasi yang prosesnya sama dengan daur litik. Setelah terjadi tahap tersebut, peristiwa selanjutnya yang akan terjadi adalah ^{tahap sintesis}
- 3 7. Bentuk virus yang menyerang tanaman tembakau adalah ^{segitiga / batang (virus mosaik)} ^{TMV}
- 3 8. Pengelompokan virus menjadi Ribovirus dan Deoksiribovirus didasarkan pada ^{asam nukleat}
- 3 9. Seseorang dapat terinfeksi suatu jenis virus seperti gambar berikut.



- demam yang mungkin cukup tinggi
- Pengidap pneumonia
- Cepak nafas
- nyeri otot
- batuk dengan lendir

Gejala yang ditimbulkan oleh virus tersebut yaitu ~~.....~~

- 3 10. *Rhabdovirus* merupakan salah satu jenis virus yang dapat menyerang manusia. Cara penularan virus tersebut yaitu ^{dibarkan dari anjing melalui gigitan,} ^{caecoma / cor luv.}

POST-TEST

Nama : Nur Hafidatul Latifah

Kelas : X A

Kerjakan soal-soal berikut ini dengan benar!

- 3
- Perhatikanlah ciri-ciri struktur organisme di bawah ini!
 - 1) Ultramikroskopis ✓
 - 2) Berkembang biak pada sel hidup ✓
 - 3) Sel bersifat prokariotik
 - 4) Memiliki materi gen RNA atau DNA ✓
 - 5) Memiliki sitoplasma

Berdasarkan pernyataan di atas, ciri-ciri dari virus terdapat pada nomor 1, 2, 4.

- 3
- Perhatikan gambar virus berikut ini!



Bagian virus nomor 5 berfungsi untuk menerima rangsangan (reseptor)

- 3
- Virus dapat dikatakan sebagai makhluk hidup dan makhluk tidak hidup. Alasan virus dikatakan sebagai makhluk hidup karena dapat berkembang biak.
 - Sebutkan tahapan daur litik dengan urut dan benar! 1) Tahap Adsorpsi 2) Tahap Injeksi 3) Tahap Sintesis 4) Tahap Perakitan 5) Tahap Lisis
 - Suatu jenis virus dapat menyerang organ tubuh manusia seperti gambar berikut.



Suatu virus dapat mengakibatkan organ tersebut mengalami pembengkakan atau peradangan. Jenis virus yang dimaksud adalah hepatitis

- 1 6. Pada daur lisogenik, terjadi tahap adsorpsi dan penetrasi yang prosesnya sama dengan daur litik. Setelah terjadi tahap tersebut, peristiwa selanjutnya yang akan terjadi adalah *solusis*.
- 1 7. Bentuk virus yang menyerang tanaman tembakau adalah *Mosaic*.
- 3 8. Pengelompokan virus menjadi Ribovirus dan Deoksiribovirus didasarkan pada *berdasarkan asam nukleat*.
- 3 9. Seseorang dapat terinfeksi suatu jenis virus seperti gambar berikut.



Virus RSV (*Rhinovirus*)

~~tuas yang menyerang Ayam disebabkan karena infeksi Virus RSV~~

Gejala yang ditimbulkan oleh virus tersebut yaitu ~~Demam~~ *Virus Corona*, *Demam yang cukup tinggi*.

- 3 10. *Rhabdovirus* merupakan salah satu jenis virus yang dapat menyerang manusia. Cara penularan virus tersebut yaitu *dikeluarkan dari hidung melalui ingatan, cakaran / air liur*.

2. Kelas Kontrol

POST-TEST

Nama : Ayla Izzatul Umamah

Kelas : X^A4

Kerjakan soal-soal berikut ini dengan benar!

1. Perhatikanlah ciri-ciri struktur organisme di bawah ini!

- 3
- 1) Ultramikroskopis
 - 2) Berkembang biak pada sel hidup
 - 3) Sel bersifat prokariotik
 - 4) Memiliki materi gen RNA atau DNA
 - 5) Memiliki sitoplasma

Berdasarkan pernyataan di atas, ciri-ciri dari virus terdapat pada nomor 1, 2, 4.

1 2. Perhatikan gambar virus berikut ini!



Bagian virus nomor 5 berfungsi untuk berjangkit dan menyebarkan virus.

- 3
3. Virus dapat dikatakan sebagai makhluk hidup dan makhluk tidak hidup. Alasan virus dikatakan sebagai makhluk hidup karena dapat berkembang biak.
 - 1 4. Sebutkan tahapan daur litik dengan urutan dan benar! Penggabungan dll.
 - 3 5. Suatu jenis virus dapat menyerang organ tubuh manusia seperti gambar berikut.



Suatu virus dapat mengakibatkan organ tersebut mengalami pembengkakan atau peradangan. Jenis virus yang dimaksud adalah Hepatitis.

- 1 6. Pada daur lisogenik, terjadi tahap adsorpsi dan penetrasi yang prosesnya sama dengan daur litik. Setelah terjadi tahap tersebut, peristiwa selanjutnya yang akan terjadi adalah *Tahap lisis*
- 2 7. Bentuk virus yang menyerang tanaman tembakau adalah *Batang/polisidial*
- 3 8. Pengelompokan virus menjadi Ribovirus dan Deoksiribovirus didasarkan pada *Struktur Nukleat*
- 1 9. Seseorang dapat terinfeksi suatu jenis virus seperti gambar berikut.



Gejala yang ditimbulkan oleh virus tersebut yaitu *HIV / corona*

- 1 10. *Rhabdovirus* merupakan salah satu jenis virus yang dapat menyerang manusia. Cara penularan virus tersebut yaitu *bersentuhan langsung, dll. Plafas*.

POST-TEST

Nama : Elha zulifah

Kelas : XN4

Kerjakan soal-soal berikut ini dengan benar!

- 3 1. Perhatikanlah ciri-ciri struktur organisme di bawah ini!
- 1) Ultramikroskopis
 - 2) Berkembang biak pada sel hidup
 - 3) Sel bersifat prokariotik
 - 4) Memiliki materi gen RNA atau DNA
 - 5) Memiliki sitoplasma

Berdasarkan pernyataan di atas, ciri-ciri dari virus terdapat pada nomor 1, 2, 4

- 1 2. Perhatikan gambar virus berikut ini!



Bagian virus nomor 5 berfungsi untuk melekat / menyebarkan virus

- 3 3. Virus dapat dikatakan sebagai makhluk hidup dan makhluk tidak hidup.
Alasan virus dikatakan sebagai makhluk hidup karena dapat berkembang biak
- 1 4. Sebutkan tahapan daur litik dengan urut dan benar! penggabungan dll
- 3 5. Suatu jenis virus dapat menyerang organ tubuh manusia seperti gambar berikut.



Suatu virus dapat mengakibatkan organ tersebut mengalami pembengkakan atau peradangan. Jenis virus yang dimaksud adalah hepatitis

- 1 6. Pada daur lisogenik, terjadi tahap adsorpsi dan penetrasi yang prosesnya sama dengan daur litik. Setelah terjadi tahap tersebut, peristiwa selanjutnya yang akan terjadi adalah *tahap lisis*.
- 2 7. Bentuk virus yang menyerang tanaman tembakau adalah *bakung / poliovirus*.
- 3 8. Pengelompokan virus menjadi Ribovirus dan Deoksiribovirus didasarkan pada *Atom nukleat*.
- 1 9. Seseorang dapat terinfeksi suatu jenis virus seperti gambar berikut.



Gejala yang ditimbulkan oleh virus tersebut yaitu *HIV / COVID 19*

- 1 10. *Rhabdovirus* merupakan salah satu jenis virus yang dapat menyerang manusia. Cara penularan virus tersebut yaitu *memegang hewan yg mempunyai penyakit rabies, Bergubut tangan dll*

Lampiran 17. Hasil *output* SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	64.33	26.851	.164	.738
item_2	64.80	26.510	.359	.727
item_3	65.07	27.582	.064	.743
item_4	65.00	25.586	.465	.719
item_5	64.93	26.271	.248	.732
item_6	64.90	26.783	.201	.735
item_7	65.00	28.000	-.023	.749
item_8	64.90	26.783	.244	.732
item_9	64.97	27.757	.035	.744
item_10	64.77	26.392	.276	.730
item_11	64.97	27.757	.007	.749
item_12	64.97	26.240	.338	.726
item_13	64.67	26.092	.293	.729
item_14	64.60	28.455	-.102	.760
item_15	65.07	27.720	.010	.749
item_16	65.13	24.120	.665	.702
item_17	65.10	26.438	.284	.730
item_18	64.83	25.040	.495	.715
item_19	65.10	24.783	.478	.714
item_20	64.97	24.654	.422	.718
item_21	64.93	24.340	.580	.707
item_22	65.03	24.585	.425	.717
item_23	64.97	25.344	.451	.718
item_24	64.93	25.582	.488	.718
item_25	64.47	26.671	.171	.738

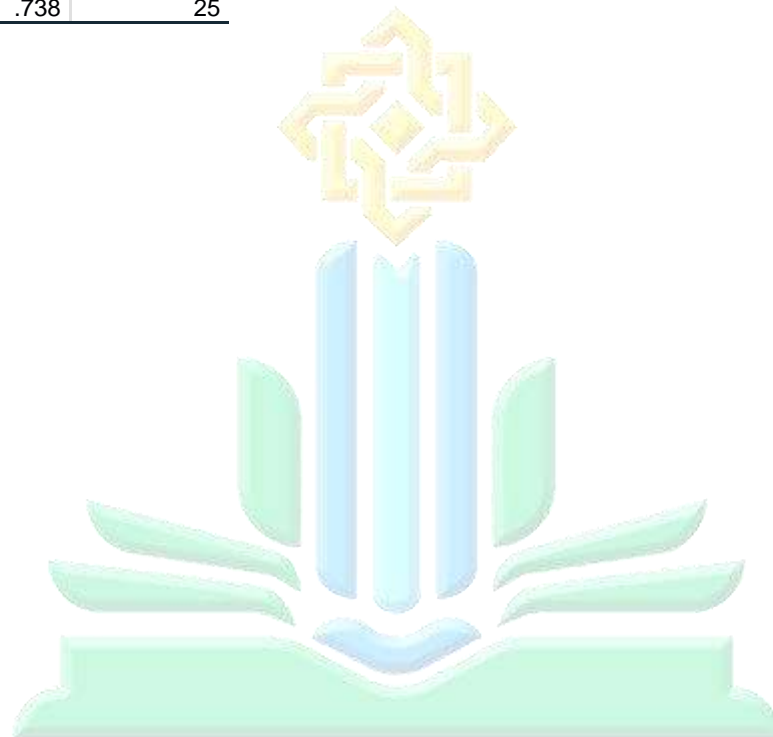
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	25



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 18. Hasil *output* SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas Tes

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1_1	16.67	27.678	.295	.835
1_2	16.07	27.926	.443	.828
1_3	16.33	23.402	.787	.793
1_4	16.67	24.092	.474	.824
1_5	16.80	21.821	.673	.800
1_6	15.87	26.740	.446	.824
1_7	16.80	23.476	.655	.803
1_8	16.67	22.989	.548	.816
1_9	16.27	25.582	.514	.818
1_10	16.27	23.789	.498	.821

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	10

Lampiran 19. Hasil *output* SPSS Uji Normalitas Motivasi Belajar**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		K. Eksperimen	K. Kontrol
		30	29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	46.87	45.45
	Std. Deviation	2.432	2.759
Most Extreme Differences	Absolute	.155	.116
	Positive	.154	.116
	Negative	-.155	-.098
Test Statistic		.155	.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065 ^c	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 20. Hasil *output* SPSS Uji Normalitas Hasil Belajar**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		K. Eksperimen	K. Kontrol
		30	29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	78.07	66.45
	Std. Deviation	8.238	10.598
Most Extreme Differences	Absolute	.148	.145
	Positive	.077	.145
	Negative	-.148	-.083
t Statistic		.148	.145
mp. Sig. (2-tailed)		.090 ^c	.124 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

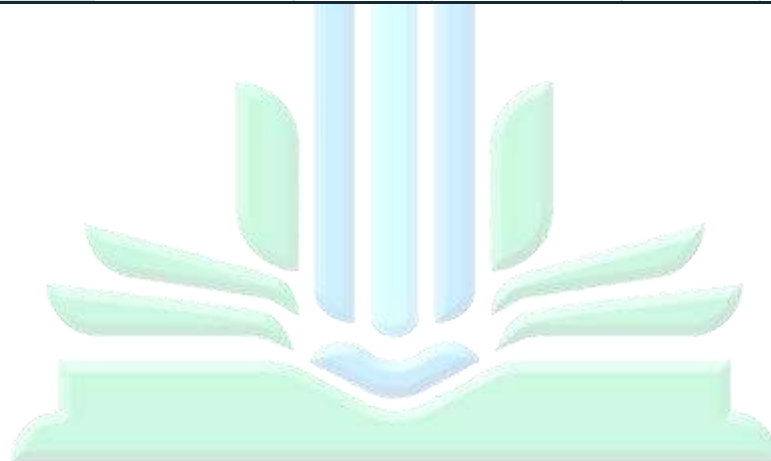
Lampiran 21. Hasil *output* SPSS Uji Homogenitas Motivasi Belajar

Test of Homogeneity of Variances

motivasi belajar siswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.718	1	57	.195

ANOVA

motivasi belajar siswa					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	29.666	1	29.666	4.396	.040
Within Groups	384.639	57	6.748		
Total	414.305	58			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 22. Hasil *output* SPSS Uji Homogenitas Hasil Belajar**Test of Homogeneity of Variances**

hasil belajar siswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.247	1	57	.077

ANOVA

hasil belajar siswa					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1990.486	1	1990.486	22.190	.000
Within Groups	5113.039	57	89.702		
Total	7103.525	58			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 23. Hasil *output* SPSS Uji T Motivasi Belajar



Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
motivasi belajar siswa	kelas eksperimen	30	46.87	2.432	.444
	kelas kontrol	29	45.45	2.759	.512



Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
motivasi belajar siswa	Equal variances assumed	1.718	.195	2.097	57	.040	1.418	.676	.064	2.773
	Equal variances not assumed			2.092	55.578	.041	1.418	.678	.060	2.777

J E M B E R

Lampiran 24. Hasil *output* SPSS Uji T Hasil Belajar



Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar siswa	Kelas Eksperimen	30	78.07	8.238	1.504
	Kelas Kontrol	29	66.45	10.598	1.968



Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar siswa	Equal variances assumed	3.247	.077	4.711	57	.000	11.618	2.466	6.679	16.557
	Equal variances not assumed			4.691	52.849	.000	11.618	2.477	6.650	16.587

NIAT HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 25. Dokumentasi



UN
KIAI

RI
DIQ



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 26. Biodata Penulis

BIODATA PENULIS**I. Data Pribadi**

Nama : Nisfiyatul Lailiyah
 NIM : T20188112
 Tempat/Tanggal Lahir : Lumajang, 15 November 2000
 Alamat : Sawaran Kulon, Kedungjajang, Lumajang
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Tadris Biologi
 E-mail : nisfiya1511@gmail.com

II. Riwayat Pendidikan

Periode (Tahun)	Sekolah/Institut	Jurusan
2004-2006	RA Bustanul Ulum Sawaran Kulon Lumajang	-
2006-2012	MI Bustanul Ulum Sawaran Kulon Lumajang	-
2012-2015	SMP Islam Al-Magrobi Sawaran Kulon Lumajang	-
2015-2018	MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo	Unggulan IPA
2018-2022	UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	Tadris Biologi

III. Pengalaman Organisasi

- Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMP Islam Al-Magrobi Sawaran Kulon Kedungjajang Lumajang periode 2013-2014.
- *International Student Organization (ISO)* Unggulan IPA MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo Divisi Kebahasaan (*Language Division*) periode 2016-2017.
- *Institute of Culture and Islamic Studies (ICIS)* UIN KHAS Jember anggota Divisi Bahasa Inggris tahun 2018-2019.
- Anggota *Study Club* Mikrobiologi Tadris Biologi UIN KHAS Jember tahun 2018-2021.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R